

**PENGARUH KEGIATAN DAKWAH TERHADAP RELIGIUSITAS  
MAHASISWA DI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) KORPS  
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (KODISIA) TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**Darojat**

**NIM: 14422143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2017/2018**

**PENGARUH KEGIATAN DAKWAH TERHADAP RELIGIUSITAS  
MAHASISWA DI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) KORPS  
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (KODISIA) TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Darojat

14422143

Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2017/2018**

## LEMBAR PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darojat

NIM : 14422143

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (Kodisia) Tahun 2017

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Yang menyatakan  
  
Darojat





# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Agustus 2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Dakwah terhadap Religiusitas Mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017  
Disusun oleh : DAROJAT  
Nomor Mahasiswa : 14422143

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)  
Penguji I : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)  
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)  
Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)



Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 5 Ramadhan 1439 H

Hal : Skripsi

21 Maret 2018 M

Kepada : **Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
**Universitas Islam Indonesia**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 3828/Dek/60/DAS/FIAI/X/2017, tanggal 7 Desember 2017 M bertepatan pada 18 Rabiul Awal 1439, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Darojat

Nomor Pokok/NIMKO : 14422143

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN DAKWAH TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA DI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) KORPS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (KODISIA) TAHUN 2017.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh*

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

## PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak H. Dodo dan Ibu Hj. Anih yang telah membiayai dan mensupport sampai tuntas dalam tahap belajar di bangku kuliah S1 di Universitas Islam Indonesia yang selalu memberi kasih sayang, nasihat-nasihat, bimbingan-bimbingan, dan motivasi serta dukungan materi..
2. Kepada kaka tercinta Iyan Mulyani dan Aang Mahdan yang selalu memotivasi untuk giat belajar dan menyelesaikan pencapaian belajar ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan Masjid Baiturrahman Robani, Apriansyah, Triadi Surya, yang sama-sama berjuang dan selalu memotivasi satu sama lain.
4. Kepada sahabat-sahabat saya, PAI 2014 dan keluarga besar PAI kelas C, yang hampir empat tahun bersama-sama belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Semoga kita bisa menjaga kebersamaan yang sudah terjalin ini dan tidak lepas tali silaturahmi ini dimanapun berada.
5. Kepada teman-teman terdekat Cindra Nurdi, Amrullah Aziz, Lucky, Ipang Budiarto, Hairul Amri, Hasan Al Mawali, Fauzi, Ike kusniati, Erma, Deden Junjunan, Hasan Mawali, Fuad, Fadiah Muksen, Amanatur Rohmah, Ismi, Dina, Dila, Tri. Fuad Mansu, edril, Rama, ridho cholif dan teman-teman yang belum bisa disebutkan satu persatu.

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Darajat

Nomor Mahasiswa : 14422143

Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN DAKWAH TERHADAP  
RELIGIUSITAS MAHASISWA DI LEMBAGA  
DAKWAH KAMPUS (LDK) KORPS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (KODISIA)  
TAHUN 2017

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Maret 2018



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang berbuat ma’ruf dan mencegah kepada yang munkar dan mereka itu adalah orang-orang yang beruntung”. (Al Qur’an Surat Al-Imran ayat 104)<sup>1</sup>

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ  
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Surat Ar-Rum ayat 30)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zaini Dahlan, *Quran Karim Dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta : UII Press 2004). Hlm

111

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 733



## ABSTRAK

### **PENGARUH KEGIATAN DAKWAH TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA DI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) KORPS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (KODISIA) TAHUN 2017**

Oleh :  
Darojat

*kegiatan dakwah merupakan komponen penting dalam membentuk perilaku religiusitas di lingkungan kampus. Religiusitas seseorang ditentukan oleh responya dan terhadap pemahaman dan keyakinanya atas ajaran agama. Realitas religius manusia sebagai hasil dari proses penangkapan atas ajaran tuhan yang bermacam-macam. Bentuk religiusitas ini disebabkan oleh latar belakang, pengalaman, pemahaman, dan keyakinan orang tersebut terhadap agamanya. Sikap religiusitas atau keberagamaan seorang muslim berdasarkan pemahaman dan pengaplikasian atas ajaran agama dan bagaimana ajaran agama tersebut dimenifestasikan dalam keseharian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa di lembaga dakwah kampus (LDK) Korps dawah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk pendekatan ( Field Research). Subjek penelitian ini adalah anggota lembaga dakwah kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian populasi karena keterbatasan responden yang jumlahnya kurang dari 100 orang dengan jumlah 48 orang. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 18.00 untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti. Adapun uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, linieritas dan homogenitas.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aspek kegiatan dakwah kampus terhadap religiusitas mahasiswa Korps dakwah Dakwah Universitas Islam Indonesia. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,01 % hal ini menjukan masih ada pengaruh lain sebesar 0,99 %.*

*Kata kunci : Dakwah, kampus, Religiusitas Mahasiswa*

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang di antara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEGIATAN DAKWAH TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA DI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) KORPS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (KODISIA) TAHUN 2017”**. Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D . Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

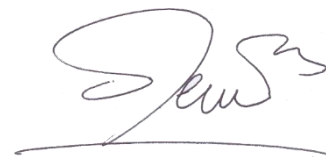
3. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak dan ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH. Sanaky, MSI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, M.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam Iman Islam..
8. Kepada seluruh keluarga besar abah saad Foundation yang selalu memberi semangat untuk terus semangat belajar.
9. Kepada bapak/Ibu Pengurus Takmir Masjid Baiturrahaman Klidon yang turut yang selalu ikut andil dalam membantu dan mendorong semangat perjalanan pendidikan penulis.
10. Rekan-rekan Asatidz, santriwan/santriwati TPA Baiturrahaman Kldon yang turut mendoakan penulis.
11. Kepada keluarga KODISIA UII, yang telah memberikan pengalaman, dan ukhuwahnya menjadi bagian dari keluarga kecil bagi penulis.
12. Kepada teman-teman PPL International Second Batch 2017, yang telah mensupport untuk tetap semangat dalam mengerjakan karya tulis ini.

13. Kepada teman-teman Delegasi *Conferensee IESC Maltepe Universiti* Istanbul Turki 2017, Ronal Rigen, Ari Farihas, Noval, Koko, Akbar, Fadiyah Mukhsen, Uswah, dudu, Kevi yang telah mensupport untuk tetap semangat dalam mengerjakan karya tulis ini.
14. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
15. Kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis Ipang Budiarto, Cindra nurdi, Amrullah aziz, Apoy, Boy, Deden, Hairul amri, wahyudin Lutfi, Erma Yusmi, Ike Kusniati. Dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dan mensupportvpenulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.
16. Kepada teman-teman KKN unit 105 Bedono Kluwung, Purworejo : Riyo, Galang, Wafa, Andi, Herdiansyah, Riska, dan Cindi yang telah membantu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Jazakumullah khairan*, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 21 Mei 2018



Darajat

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>3</sup>

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	tsa'	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	za'	z	-
س	sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s (dengan titik di bawah)

<sup>3</sup> Tamyiz Mukharrom, dkk, *Pedoman Skripsi*, ttp, 2017, hal. 41-44.

ض	Dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	-

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila *Ta' Marbutah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah*, dan *dammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

## D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + Alif</i> جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyyah</i>
2	<i>Fathah + Ya' Mati</i> تَنَسَى	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	<i>Kasrah + Ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	<i>Dammah + Ya' mati</i> فُرُوص	Ditulis Ditulis	U <i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + Ya' Mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + waw mati</i> قَوْل	Ditulis Ditulis	Au <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>



2. **Bila** kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### J. Penulisan Kata-Kata dalam Penulisan Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN.....	ii
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Kegunaan Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	17
A. Kajian Pustaka .....	17
B. Kajian Teori .....	25
1. Dakwah .....	25
2. Dakwah Kampus.....	43
3. Religiusitas (Keberagamaan).....	48
C. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN .....	63
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	63
B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	64
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	65
D. Variabel Penelitian dan Defisi Operasional.....	65
1. <i>Variabel Independen</i> .....	65
2. <i>Variabel dependen</i> .....	66
E. Populasi dan Sampel.....	67

F. Metode Pengumpulan Data.....	69
G. Instrumen penelitian .....	69
H. Uji Kualitas Instrumen.....	75
I. Teknis Analisis data .....	77
J. Uji hipotesis.....	82
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>85</b>
<b>A. Deskripsi Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam     Indonesia.....</b>	<b>85</b>
1. Sejarah berdirinya LDK KODISIA.....	85
2. Visi, Misi dan Tujuan LDK KODISIA .....	86
<b>B. Pembahasan penelitian .....</b>	<b>88</b>
1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	88
a. Persiapan Administrasi .....	88
b. <i>Try out</i> Instrumen.....	88
<b>C. Uji Prasyarat .....</b>	<b>89</b>
1. Uji Validitas .....	89
2. Uji Reliabilitas.....	92
<b>D. Hasil Uji Prasyarat .....</b>	<b>94</b>
1. Uji Asumsi.....	94
<b>E. Uji Data Hasil Penelitian.....</b>	<b>97</b>
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	97
2. Uji Hipotesis.....	100
<b>F. Pembahasan.....</b>	<b>101</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>104</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>1042</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Skala Likert.....	71
Tabel. 3.2 Tabel Instrumen Penelitian.....	71
Tabel 3.3 Skor jawaban Variable Dakwah kampus.....	74
Tabel 3.4 Skor Jawaban Variable Religiusitas.....	74
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Aspek Dakwah Kampus.....	91
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Religiusitas Mahasiswa.....	92
Tabel 4.3. Kolom Uji Reabilitas.....	93
Tabel 4.4. Kolom Uji Normalitas.....	94
Tabel 4.5. Uji Linieritas.....	95
Tabel 4.6 Kolom Uji Homogenitas.....	96
Tabel 4.7 Kolom Analisis Regresi Linier sederhana.....	97
Tabel 4.8 Kolom Uji Hipotesis.....	98
Tabel 4.9 Kolom Uji Hipotesis.....	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama rahmat untuk semesta alam. Agama yang telah melewati berbagai bagai tahapan ujian di dunia, mulai dari ujian zaman jahiliah, hingga zaman teknologi. Posisinya sebagai agama yang merahmati seluruh alam sekaligus sebagai penyempurna agama-agama sebelumnya menjadikan Islam istimewa. Misi utama ajaran Islam adalah membebaskan manusia dari berbagai bentuk anarki dan ketidakadilan.<sup>4</sup> Karena Allah Maha Adil, maka tidak mungkin di dalam kitab suci-Nya mengandung konsep-konsep yang tidak mencerminkan keadilan. Jika ada nilai atau norma yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dan hak-hak asasi secara universal, maka nilai dan norma tersebut perlu direaktualisasi penafsirannya. Dalam perspektif Islam, kemanusiaan hakiki adalah kembali kepada fitrah manusia itu sendiri, sebagai manusia yang cenderung kepada nilai-nilai keagamaan yang substansial, dan nilai-nilai moral-spiritual yang bersifat perenial

Nilai dalam agama Islam dibagi menjadi dua yaitu nilai *ilahiyyah* dan *insaniyyah*. Merupakan nilai yang erat kaitanya dengan ketuhanan sedangkan insaniyyah kaitanya dengan kemanusiaan. Keduanya berkaitan dengan tingkah laku manusia tetapi yang dimaksud nilai dalam hal ini adalah konsep yang berupa ajaran-ajaran Islam, dimana ajaran Islam itu sendiri merupakan seluruh

---

<sup>4</sup> Muhammad harfin zuhdi. 2011. Visi Islam Rahmatan Lil'Alamin Dialektika Islam dan Peradaban. (*Jurnal Peradaban Islam*) Vol 1 halaman 1-5

ajaran Allah yang bersumber Al-Qur'an dan sunnah yang pemahamannya tidak terlepas dari pendapat para ahli yang telah lebih memahami dan menggali ajaran Islam. Atau bisa dikatakan nilai yang dimaksud disini adalah ajaran-ajaran apa saja yang dapat diambil untuk diaplikasikan dalam pendidikan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu dalam suatu pendidikan atau kegiatan organisasi sangat diperlukan adanya nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam suatu kegiatan belajar mengajar tersebut begitu juga dalam suatu organisasi seperti partisipasi mahasiswa dalam berdakwah di kampus untuk menyebarkan syiar nilai-nilai Islam. Islam adalah Agama Dakwah (*Missionary Religion*), yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia.<sup>6</sup>

Maka jelas sekali bahwa kewajiban dakwah terdapat pada seluruh umat Islam, tidak terdapat golongan, latar belakang pendidikan, dan status dari muslim mengaku beragama islam. Dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu kegiatan manusia di berbagai bidang, dilaksanakan secara teratur, dengan menggunakan cara tertentu dari segala kehidupan manuju perbaikan dan perubahan di ridhai oleh Allah SWT.

Dakwah Islam adalah suatu fenomena religius-sosiologis dan histories yang kompleks dan unik. Kompleks artinya didalam proses dakwah mengikutsertakan keseluruhan aspek kepribadian baik bersifat jasmani maupun rohani. Sedangkan unik artinya dalam proses dakwah sebagai objek

---

<sup>5</sup> Mansur isna, *Diskursus pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama Yogyakarta, 2001), Hlm, 98-99.

<sup>6</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Menjemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), Cet. 3, hlm, 1.

dakwahnya terdiri dari berbagai macam perbedaan seperti berbeda dalam kemampuan, kehendak, sifat, kebudayaan, ideologi, filsafat dan sebagainya.<sup>7</sup>

Suatu kegiatan dapat disebut dakwah Islam apabila kegiatan itu mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1. Pelakunya seorang mukmin.
2. Dilakukan ditengah-tengah masyarakat.
3. Memiliki suatu sistem kegiatan tertentu.
4. Kegiatan itu untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak seseorang atau kelompok orang agar menjalankan perintah Allah SWT secara kaffah.
5. Memiliki sytem dan tujuan, yakni terwujudnya kehidupan yang adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT dalam rangka memperoleh kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan diakhirat.
6. Kegiatan itu berupaya (ikhtiar) bukan memaksa.<sup>8</sup>

Berdasarkan pada firman Allah Swt :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang berburuf dan mencegah kepada yang munkar dan mereka itu adalah orang-orang yang beruntung”. (Al Qur’an Surat Al-Imran ayat 104).<sup>9</sup>

Maka tugas dakwah ini dilakukan secara kolektif bukan secara individu, karena dalam kehidupan manusia banyak sekali dalam melakukan

---

<sup>7</sup> Ahmad Arief Fakhruddin, Sripsi : “Aktivitas Lembaga Dakwah Kampus “MUA” Universitas Negri Jakarta Kampus B Dalam mengembangkan Metode dakwah Islam” (Uin Jakarta, 2002), Hlm. 11

<sup>8</sup>Amrulah ahmad, *Pemikiran Sketsa Islam Dakwah Sebagai Ilmu, (Masalah dan Pendekatan)*, Makalah Seminar diselenggarakan Fakultas Dakwah IAIN Yogyakarta. 1 Desember 1986. Hlm 20. PDF

<sup>9</sup> Zaini Dahlan, *Qur’an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta: UII Press, 1999)

kerjasama, dan usaha orang lain. Selain itu tantangan yang jelas berada didepan mata adalah gerakan globalisasi yang meliputi bidang ekonomi, politik, terlebih dibidang informasi. mau tidak mau inilah yang harus diahadapi oleh siapapun. Globalisasi yang dicanangkan oleh budaya barat banyak mempengaruhi perilaku hampir sebagian umat manusia. era globalisasi digambarkan sebagai masyarakat dunia yang menyatu karena kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memiliki andil yang besar pada proses perubahan-perubahan diberbagai aspek kehidupan. Dampak negatif dari globalisasi ini akan mengakibatkan munculnya tiga krisis yang akan dihadapi manusia yaitu kemiskinan, penanganan lingkungan yang salah serta kekerasan sosial.<sup>10</sup> Merobaknya kerusakan politik, moral, hilangnya keteladanan, kerusakan media masa yang mengumbar pornografi, hilangnya peran keluarga, sekolah, masjid yang merupakan benteng pendidikan, semua ini amat mempengaruhi kepribadian umat manusia, khususnya para pemuda. Jauhnya mereka dari akhlak yang lurus dan komitmen mereka dari nilai-nilai Islam adalah awal dari kehancuran bangsa.<sup>11</sup> Fenomena degradasi moral yang telah terjadi ini, tentunya harus ada upaya-upaya pembaharuan menuju kemuliaan. Keberadaan agama sangat diperlukan. Hal utama yang dilakukan dalam menegakan agama di bumi adalah dakwah. Dakwah bertujuan untuk mengeluarkan seseorang dari kesesatan. Dengan adanya kelompok-kelompok sebagai pemersatu.

---

<sup>10</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 178

<sup>11</sup> Budihardjo, *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 2007),



Gabungan usaha dan mempersatu orang-orang itulah yang dinamakan organisasi. Perkataan organisasi menunjukkan kepada suatu keadaan dimana beberapa orang bergabung dan mempersatukan kekuatan untuk mencapai tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan bersama. Istilah organisasi dalam Bahasa Indonesia organization dalam bahasa Inggris bersumber pada perkataan Latin organization yang berasal dari kata kerja bahasa Latin juga *organizare* yang berarti menjadikan keseluruhan bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi. Jadi secara harfiah organisasi itu berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lain saling bergantung para ahli menyebut paduan itu sebagai sistem.<sup>12</sup> Dalam organisasi bukan hanya sebatas satu saja pemerintahan atau diluar pemerintahan melainkan di tingkat pendidikan atau organisasi masyarakat yang berkembang tujuan berkelompok yang formal ataupun tidak formal bersifat lokal, regional, nasional. organisasi keislaman di tingkat Universitas dalam membuat kelompok penyebaran nilai-nilai berbasis Islami lembaga dakwah sebagaimana surat keputusan menteri agama No.6 tahun 1979 tentang susunan organisasi departemen agama, yaitu semua organisasi Islam yang bersifat lokal, regional, nasional.<sup>13</sup>

Lembaga dakwah muncul di lingkungan kampus ialah lembaga Dakwah kampus yang disingkat dengan L.D.K Lembaga Dakwah Kampus Adalah bentuk organisasi Islam yang tumbuh di dalam lembaga pendidikan formal pada tingkat perguruan tinggi, dimana kemunculanya disebabkan dari

---

<sup>12</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya. 1994) Cet. Ke 8. hlm. 144

<sup>13</sup> Najmuddin. *Direktori lembaga Dakwah*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam Urusan Haji, 1992), Hlm 2

ekpresi dari mahasiswa-mahasiswi yang peduli akan misi keagamaan yang diembankan kepadanya dalam hal ini Islam sebagai agama dakwah. Pengembangan dakwah di Perguruan Tinggi amat sangat urgen sekali kedudukannya, mengingat mad'unya adalah mahasiswa yang merupakan generasi penerus dan melanjutkan kehidupan bangsa dan bernegara. Dan dalam Perguruan Tinggi inilah diharapkan muncul generasi penerus yang didalamnya memiliki kekuatan intelektual dan juga diimbangi oleh kekuatan spritual, sehingga muncul generasi manusia seutuhnya di indonesia ini.atas kesadaran itulah hampir setiap Perguruan tinggi muncul Lembaga dakwah kampus (L.D.K) yang beranggotakan mahasiswa-mahasiswa yang penuh ide kreatif-kreatifnya membangun dakwah Islamiyah atau bersosialisasi terhadap sesamanya dalam bermuamalah mengikuti kajian atau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar kampus.

Dalam aktivitasnya Universitas Islam Indonesia memiliki 8 fakultas dan tersebar dengan jurusan yang berbeda-beda dengan corak kampus berbasis keislaman sebagaimana dalam tujuan Universitas Islam Indonesia menjadikan genarasi yang amal ilmiah dan berilmu amaliah sebagai Islam yang *rahmatan-lil alamin*. Dalam kedudukannya Universitas Islam Indonesia memiliki organisasi keislaman untuk mewadahi para mahasiswanya mengembangkan Dakwah Islamiyah di lingkungan kampus terlebih Universitas Islam Indonesia Memiliki Catur Darma yang ke empat yaitu Dakwah Islamiah. Dalam kegiatan mahasiswa tersebut Universitas Islam Indonesia memiliki lembaga Dakwah ditingkat Universitas maupun di tingkat Fakultas sebanyak 10 lembaga

Dakwah yang dinamakan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Lembaga Dakwah Fakultas (LDF), menjadikan para mahasiswa untuk menempa diri dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan keislaman. kedudukan lembaga dakwah di Universitas Islam Indonesia tidak kalah dengan unit kegiatan mahasiswa lainnya.

Dengan sampai saat ini peran keadaan dakwah kampus di Universitas Islam Indonesia dari berbagai aspek kegiatan keislaman sangat *disupport* oleh pihak rektorat dan civitas akademika Universitas Islam Indonesia salah satunya dari segi pendanaan yang dilimpahkan untuk kegiatan-kegiatan keislaman. Adapun Universitas Islam Indonesia mempunyai badan yang mengurus tentang kegiatan keislaman yaitu Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI) sebagai memfokuskan dalam pembinaan kegiatan-kegiatan keislaman salah satu agendanya adalah pelaksanaan kegiatan Orientasi Nilai-nilai Dasar Islam (ONDI) yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun untuk membekali mahasiswa sebelum memasuki dunia akademik yang sesungguhnya, agar mahasiswa mendapatkan cerahan intelektual dan spritual demi mewujudkan generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah dan kegiatan keislaman lainnya yang sifatnya diwajibkan sebagai beberapa prasyarat akademik perkuliahan.

Masih banyak lagi kegiatan-kegiatan keislaman sebagai aspek dakwah kampus yang khususnya yang diampu oleh Mahasiswa itu sendiri yang salah satunya oleh lembaga Dakwah kampus Korps dakwah Universitas Islam Indonesia yang telah berdiri sejak tanggal 1 Muharram 1420 H / 17 April 1999

M, yang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya merupakan suatu media yang bisa menjadi wahana untuk menempa diri menjadi generasi muda yang berjiwa dan berkepribadian Islami, yang menjalankan tugas dakwah (menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*), *berazzam* menjadi generasi pembawa *risalah Qur'ani*, serta mengembangkan potensi dan kreativitas dalam mengemban amanah dakwah yang memerlukan suatu arahan dan strategi yang teratur, sistematis, dan berkesinambungan sebagai tujuan dakwah kampus.

Setelah Peneliti melakukan Observasi di bagian internal lembaga dakwah kampus ini berperan atau berpengaruh sangat signifikan dalam dakwah kampus khususnya berperan memfasilitasi para anggota atau non anggota secara kestrukturan dikalangan mahasiswa. Dalam ranahnya mengadakan agenda-agenda keislaman sebagai pembelajaran nilai-nilai Islam, contoh kegiatan mengadakan pelatihan-pelatihan setiap tahunnya diantaranya, pelatihan jenazah bagi masyarakat, pengurus takmir Masjid sekitar Universitas Islam Indonesia dan pembekalan kursus pranikah. Kegiatan inilah para mahasiswa mampu berpartisipasi dan menyiarkan dakwah islam dalam meningkatkan religiusitas dan kualitas diri bagi para mahasiswa umumnya. Dan menjadi suatu keharusan bagi aktivis dakwah kampus yang diisi oleh sebagian besar pemuda-pemudi yang bersemangat dalam mempelajari ilmu lebih dalam.

Dengan beberapa uraian mengenai lembaga dakwah kampus KODISIA Suatu masalah yang masih tertanam dalam diri para anggota di organisasi ini yaitu sisi kehidupan dan aktivitas keberagamaan belum efektif sebagai

penghayatan yang nampak maupun tidak nampak dihadapan orang lainya menyadari dalam kehidupan dalam dimensi intelektual. Adapun seperti faktor sosial meliputi tradisi-tradisi seperti pergaulan di lingkungan kampus masih terbawa arus pergaulan yang bebas diluar norma-norma kehidupan keberagaman yang diajarkan di kehidupan lembaga dakwah seperti halnya tekanan sosial terhadap teman-teman sebaya. Beberapa halnya anggota yang bisa menjaga dirinya dalam pengaruh kegiatan dakwah yang bisa meningkatkan sikap religiusitas.

Maka oleh karena itu untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan dalam dakwah kampus mahasiswa terhadap religiulitas mereka, peneliti sengaja meneliti seberapa besar pengaruh dakwah terhadap religiusitas pribadi masing-masing anggota Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Mengingat Lembaga dakwah kampus menjadi sebuah kebutuhan yang berfungsi sebagai garda terdepan dalam syiar di dalam kampus.<sup>14</sup> didukung Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia.

Dalam penelitian sudah semestinya menentukan objek yang akan diteliti, sementara menurut Glock dan Stark ada lima dimensi yang dapat dijadikan objek dalam penelitian keberagaman (*Religiosity*, yakni : dimensi Keyakinan (Ideologi), praktek (ritual), pengalaman (eksperensial), penengetahuan (intelektual) dan pengalaman.<sup>15</sup> dalam hal ini peneliti akan mengambil objek

---

<sup>14</sup> Gamais, *Risalah Menejemen Dakwah Kampus*, (Bandung: Gamais Press, 2007), hlm. 1

<sup>15</sup> Imam, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Mebuju Dakwah Profesional*, (Jakarta, Amzah, 2001), hlm.21

penelitian dimensi praktek (ritual) formal keagamaan yang terdiri dari Keyakinan, Pengetahuan, Praktek Ibadah, Penghayatan, Mu'amalah sosial. Yang rinciannya akan dijelaskan dalam instrumen penelitian.

Adapun judul yang akan dibahas oleh peneliti yang berkaitan, yaitu dengan judul “Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa Di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA). Tahun 2017

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan salah satu pokok sangat cukup penting dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti merasa perlu dan penting sekali untuk membuat rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti dan diberikan jawabanya. berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus Korps dakwah mahasiswa Universitas Islam Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan Dakwah terhadap religiusitas mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik segi teoritik maupun praktik yang berguna untuk memberikan sumbangan pelaksanaan penelitian.

##### **a. Manfaat Teoritik**

1. Sebagai memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan Islam, khususnya berkaitan dengan hubungan Lembaga Dakwah Kampus terhadap religiulitas mahasiswa.
2. Sebagai bahan kajian untuk kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan cara mengaplikasikan ilmu para mahasiswa yang telah mereka peroleh sebelumnya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk diterapkan pada realita yang ada pada masyarakat dalam memajukan dakwah di masa yang akan datang.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi aktivis dakwah, memberikan sumbangsih dalam pengembangan metode dakwah, pengembangan program-program dakwah serta dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan religiusitas civitas akademika, mahasiswa kampus dan sekitarnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I berisi tentang latar belakang masalah yang melatarbelakangi peneliti dalam meberikan alasan permasalahan yang akan diteliti sehingga mampu menjelaskan kegelisahan dan ditungkan secara keseluruhan gambaran

umum suatu masalah tersebut, rumusan masalah sejauh mana peneliti mencari suatu pertanyaan dan mampu menjawab dalam penelitian ini serta menentukan sebuah tujuan termasuk kegunaan penelitian bagi semua aspek. Selain itu berisi sistematika pembahasan dalam tatanan poin-poin sub pembahasan yang dibahas oleh peneliti sehingga pembahasannya lebih terstruktur dengan baik.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang membedakan penelitian terdahulu sehingga peneliti mampu menelaah 10 daftar pustaka sebagai pengetahuan untuk peneliti dalam mengambil poin untuk melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya dengan penelitian ini, serta kajian teori yang digunakan penulis dalam menerangkan semua variabel yang diajukan peneliti sehingga mengetahui maksud dari poin-poin variabel yang diajukan, dalam penelitian ini serta kerangka pikir dalam uraian atau pertanyaan pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, dan hipotesis penelitian khususnya peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka peneliti mengajukan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga dengan sengaja menciptakan suatu gejala.

Pada bab III Berisi tentang metode penelitian yaitu tata cara yang dimiliki dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau serta mengumpulkan investigasi terhadap data yang telah didapatkan kemudian menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai maksudnya memberikan pemahaman secara komprehensif tentang penelitian, dan pendekatan yang digunakan sebelum peneliti membahas lebih jauh maka



peneliliti telah menentukan pendekatan penelitian yang cocok dengan sebuah permasalahan.

Pada bab IV berisi tentang hasil penelitian penulis yang telah di validitas sehingga hasilnya bisa dilihat, sebagaimana mengajukan pertanyaan-pertanyaan di rumusan masalah terlebih dahulu dan hasilnya dalam hasil penelitian di bab IV.

Pada bab V berisi tentang simpulan seluruh penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara poin-poinya atau memudahkan bagi pembaca lainya dalam menyimpulkan isi skripsi atau suatu permasalahan yang dibahas. Saran-saran yaitu berupa komentar, sanggaan yang bersifat menyarankan baik kepada pemerintah, instansi sehingga selanjutnya penelitian ini bisa memberikan kontribusi atau perbaikan untuk penelitian selanjutnya dan diakhiri oleh kata penutup sebagai kesimpulan dari penulis bersifat global. Merujuk kepada penjelsan yang di hasilkan melalui pembahasan yang kemudian dianalisa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan masalah yang sejenis, untuk mendukung skripsi ini, peneliti mengacu kepada beberapa tinjauan dari berbagai pustaka baik dari skripsi terdahulu yang relevan, dari pustakaan maupun online di google scholar cendikiawan, Fungsi dari kajian pustaka adalah mengetahui letak topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi.<sup>16</sup> Secara akdemis, penulisan yang sama pernah dilakukan sebelumnya meskipun berbeda pandangan aspek yang saat ini penulis teliti.

1. Penelitian yang dilakukan Elisa Dwi Purwanti tahun 2010 yang berjudul *“Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa STAIN Salatiga.*<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subyek penelitian sebanyak 35

---

<sup>16</sup> Buku pedoman penulisan Skripsi S1 Program studi kependidikan islam, (Yogyakarta :2019), hlm. 9.

<sup>17</sup> Elisa Dwi Purwanti, Skripsi. *“Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa STAIN Salatiga,* 2010, abstrak

sampel, menggunakan tehnik penelitian populasi, pengumpulan data melalui kuesioner. Data penelitian yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus product moment. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian secara kuantitatif untuk pengaruh partisipasi kegiatan LDK Darul Amal terhadap tingkat religiusitas mahasiswa terbukti bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 99% dan 95 % yaitu  $r$  hitung = 0,67 dan  $r$  tabel (95%) = 0,334,  $r$  tabel (99%) = 0,43 atau  $r$  hitung >  $r$  tabel yang berarti ada pengaruhnya dan signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan Muh. Hamsah Kamaruddin tahun 2015 yang berjudul "*Pengaruh Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*".<sup>18</sup> Penelitian ini membahas mengenai peningkatan kecerdasan intelektual mahasiswa melalui lembaga dakwah kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan desain penelitian Paradigma Sederhana. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam negeri Alauddin Makassar yang berjumlah 30 orang sebagai responden yang mewakili. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan lembar dokumentasi berupa

---

<sup>18</sup> Muh. Hamsah Kamaruddin. Skripsi. "*Pengaruh Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*". (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2015). abstrak

indeks prestasi kumulatif (IPK). Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa lembaga dakwah kampus berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kecerdasan intelektual mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

3. Penelitian yang dilakukan Rizki Nurjaman tahun 2011 yang berjudul “*Pembentukan Identitas Aktivis Dakwah Kampus*” ( Studi Kasus : Lembaga Dakwah Kampus Nuansa Islam Mahasiswa Universitas Indonesia, LDK Salam UI).<sup>19</sup> Fokus pada penelitian ini mengangkat studi kasus di Lembaga Dakwah Dakwah Nuansa Islam Kampus universitas Indonesia dengan mengamati berbagai ritual-ritual keagamaan dan sosial sebagai bentuk dari kumpulan simbol-simbol keagamaan. Tidak hanya melihat pada pembentukan identitas saja. Penelitian ini juga menggambarkan bagaimana relasi antara identitas keislaman yang hadir di kalangan mahasiswa dengan lingkungan Masjid Kampus. penelitian ini dengan menggunakan metode etnografi dengan menentukan pada konsep *immersion* dan *inscription*. Dinamika identitas yang diangkat dalam tulisan ini digambarkan dalam bentuk narasi ilmiah yang disajikan secara nyata bagaimana sebuah identitas dibentuk. Dipertahankan terhadap konteks dan agen-agen sosial yang lain yang hadir dalam lingkup kehidupan kampus dengan kerangka *agency*.

---

<sup>19</sup> Rizki Nurjaman. Skripsi. “*Pembentukan Identitas Aktivis Dakwah Kampus*” ( Studi Kasus : Lembaga Dakwah Kampus Nuansa Islam Mahasiswa Universitas Indonesia, LDK Salam UI). (Depok: Program Antropologi Sosial. 2011). abstrak

4. Penelitian yang dilakukan Siti Farhah tahun 2011 yang berjudul *“Hubungan Religiusitas Dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”*.<sup>20</sup> Dalam pengetahuan ini yaitu melihat antara religiusitas dengan prososial mahasiswa LDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptip korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sempling jenuh*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengurus LDK pusat semester III, V dan VII dengan jumlah 68 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan dua skala yaitu sekala religiusitas, yang dibuat oleh fetzer (1999) dan prilaku propososial yang dibuat oleh Lois a, Panner (1995). Jumlah item yang digunakan dalam skala religiusitas sebanyak 43 item dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,773. Sedangkan untuk skala prilaku propososial sebanyak 30 item dengan tingkat realibilitas 0.724. berdasarkan hasil uji hipotesis, maka tidak terdapat hubungan signifikan antara religiusitas dengan prilaku propososial mahasiswa pengurus LDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Jurnal penelitian Asep Iwan Setiawan Dosen UIN Sunan gunung Jati Bandung tahun 2011 *“Efektivitas Dakwah Fi’ah: Studi Model Dakwah*

---

<sup>20</sup> Siti Farhah. Skripsi. *“Hubungan Religiusitas Dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”*(Jakarta: Fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah. 2011). Abstrak

*pada Lembaga dakwah kampus*".<sup>21</sup> Dikemukakan beberapa kesimpulan, dengan berdasar pada analisis yang dilakukan terhadap data penelitian baik data yang bersifat kualitatif (data hasil observasi dan wawancara peneliti mengambil beberapa hal penting untuk menjadi kesimpulan penelitian ini, antara Efektifitas dak'wah fi'ah lembaga dakwah kampus dalam rangka meningkatkan perilaku keagamaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri se-Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey Verifikatif yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang Pokok dan Metode deskriptif eksplanatori yaitu metode penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada saat penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang suatu keadaan secara objektif.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menjadi anggota lembaga dakwah kampus di perguruan tinggi negeri se-Kota Bandung. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara purposif dengan pendekatan sampel kuota yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti 22. Peneliti menentukan responden sebanyak 100 orang dari 4 perguruan tinggi negeri yang ada di kota Bandung, masing-masing perguruan tinggi sebanyak 25 orang. Adapun yang menjadi pertimbangannya adalah untuk mendapatkan analisis secara

---

<sup>21</sup> Asep Iwan Setiawan. "*Efektivitas Dakwah Fi'ah: Studi Model Dakwah pada Lembaga dakwah kampus*". (Bandung: Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 2 Edisi Juli – Desember 2011) Hlm. 560-566

komprehensif dan parsial dari masing-masing perguruan tinggi, maka di tentukan jumlah responden yang sama dari tiap perguruan tinggi yaitu 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa

Bila dibandingkan dengan perilaku keagamaan sebelum mengikuti kegiatan mentoring, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan mentoring perilaku keagamaan mahasiswa dalam kategori tinggi meningkat dari 19% menjadi 51% dan yang kategori rendah turun dari 23% menjadi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mentoring efektif dalam meningkatkan perilaku

6. Penelitian yang dilakukan Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah 2016 yang berjudul “*Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri*”.<sup>22</sup> Berdasarkan dalam penelitian ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan kerohanian yang dilakukan di SMP N 1 Imogiri adalah tadarus Al-Qur’an, Shalat Dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tpa, salat jum’at, kegiatan keputrian, infaq shodaqoh, peringatan hari besar Islam, dan pesantren kilat. Dalam setiap bentuk kerohanian dapat membentuk sikap religiusitas siswa yaitu *pertama* dimensi pengetahuan, *kedua* dimensi pengalaman, *ketiga* dimensi pengalaman, *keempat* dimensi keyakinan.

7. Penelitian yang dilakukan Ais Isti’ana 2016 yang berjudul “*Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Gerakan Organisasi Dakwah*

---

<sup>22</sup> Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah. Skripsi. “*Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri*”. Yogyakarta: Prodi dan Bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Kalijaga Yogyakarta. 2016. Hlm. 88

*Kampus” (Studi Kasus Di LDK Birohman Universitas Lampung”*.<sup>23</sup> dalam penelitian ini disimpulkan yaitu untuk mengetahui program internalisasi, implementasi, dan implikasi nilai pendidikan islam terhadap sikap dan prilaku keagamaan kader di LDK Birohman Universitas Lampung.

8. Penelitian yang dilakukan Rini Setyaningsih 2017 yang berjudul “*Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religiusitas mahasiswa”*. (Studi Terhadap Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI) Di Universitas Ahmad Dahlan (UAD)).<sup>24</sup> Dalam penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan. Kebijakan yang mengacu kepada visi dan misi merupakan pengaruh yang penting dalam membentuk budaya di sebuah lembaga pendidikan. Untuk menumbuhkan budaya religius maka perlu adanya keputusan yang diambil oleh seseorang atau suatu kelompok orang, sebagai proses penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam yang berlandaskan keimanan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field work research), dengan pendekatan kualitatif.

---

<sup>23</sup> Ais Isti”ana. Tesis. “*Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Dalam Gerakan Organisasi Dakwah Kampus” (Studi Kasus Di LDK Birohman Universitas Lampung”*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Kalijaga Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. 2016. Abstrak

<sup>24</sup> Rini Setyaningsih. Tesis. “*Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religiusitas mahasiswa”*. (Studi Terhadap Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI) Di Universitas Ahmad Dahlan”. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan. 2017. Abstrak



9. Penelitian yang dilakukan Fuji Sugeharti 2013 yang berjudul “*Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadz (Jqh) Terhadap Perilaku Keberagamaan Mahasiswa Pai Angkatan Tahun 2010 Dan 2011*”.<sup>25</sup> Skripsi ini mencoba mengkaji seberapa besar intensitas mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi dalam hal ini keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi JQH dengan perilaku keberagamaan mahasiswa.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian secara sistematis di lokasi penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan JQH dengan perilaku keberagamaan mahasiswa PAI STAIN Salatiga angkatan tahun 2010 dan 2011 terlihat dari hasil analisis statistik bahwa  $r_{xy}$  hitung (0,398) >  $r_{xy}$  tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5% dengan  $N= 30$ .

10. Penelitian yang dilakukan Fauzan Adhim 2009 yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren (Studi Pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)*”.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini bisa disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja

---

<sup>25</sup> Fuji Sugeharti. Skripsi. “*Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Jam’iyyatul Qurra’ Wal Huffadz (Jqh) Terhadap Perilaku Keberagamaan Mahasiswa Pai Angkatan Tahun 2010 Dan 2011*” Salatiga: Jurusan Tarbiyah Studi Pendidikan Agama Islam. 2013. Abstrak

<sup>26</sup> Fauzan Adhim. Jurnal. “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren (Studi Pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)*. MODERNISASI, Volume 5, Nomor 2, Juni 2009

pegawai alumni dan bukan alumni pesantren yang berkarya di Kandepag Kabupaten Bangkalan. Adapun dimensi yang secara signifikan mempengaruhi Prestasi Kerja Pegawai Kandepag Kabupaten Bangkalan, yaitu, Dimensi Keyakinan (Akidah), Dimensi Pengamalan (Akhlaq), dan Dimensi Pengalaman (Penghayatan). Sedang Dimensi Praktek Agama (Syari'ah) dan Dimensi Pengetahuan Agama (Ilmu) tidak memiliki signifikansi terhadap prestasi kerja. Prestasi kerja santri lebih tinggi daripada Prestasi Kerja non santri, namun perbedaan prestasinya tidak signifikan. Demikian pula untuk religiusitas, santri lebih religius daripada yang non santri, tetapi perbedaan religiusitas Pegawai Kandepag Kabupaten Bangkalan antara yang Alumni maupun Bukan Alumni Pesantren tersebut tidak signifikan.

Dari uraian semua kajian pustaka diatas dapat diketahui dari seluruh isi komponen penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Dari penelitian yang relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Dakwah secara etimologi, berasal dari kata “دعوة - يدعى - دعا”  
“(da‘a-yad‘u-da‘watan), yang artinya memanggil, mengundang,

mengajak, menyeru, dan mendorong.<sup>27</sup> Arti ini, oleh Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, diperluas menjadi penyiaran, penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama<sup>28</sup>

Dakwah juga berarti menyampaikan ajaran Allah kepada seluruh umat manusia yang luas dalam semua aspek kehidupan, selain itu dakwah juga dimaknai sebagai peringatan, yakni memberikan peringatan agar setiap orang memelihara diri dan keluarganya, serta seluruh umat manusia dari azab Allah SWT.<sup>29</sup> Seperti dalam *Q.S Al Ghosiyah* (88) ayat 21.

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ

*Artinya : Maka berilah peringatan, Karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.*

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian, ajaran atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama secara sadar yang pada akhirnya dapat

---

<sup>27</sup> Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994), hlm.439.

<sup>28</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga), (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

<sup>29</sup> Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), Hlm. 5

hidup bahagia di dunia dan akherat. Kegiatan dakwah merupakan praktik dakwah untuk mengajak orang melakukan dan mengikuti kebaikan sedangkan *nahi munkar* merupakan pelaksanaan dakwah untuk mengajak orang menjauhi dan meninggalkan segala perbuatan buruk.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

- 1) Dakwah adalah “suatu sitem kegiatan dari seseorang, kelompok, atau segolongan umat islam sebagai aktualisasi *Imaniyah* yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode,, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan *fitrah* seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat memenuhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>30</sup>
- 2) Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap agama.

---

<sup>30</sup> Jamaluddin kafe. *Psikologi dakwah*, (Surabaya: indah 1993), hlm. 28 dikutip kembali dari Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 2009 hlm. 15

*Message* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.<sup>31</sup>

- 3) Pendapat Syeikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>32</sup> Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali, bahwa amar ma'ruf nahi munkar adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.
- 4) Sementara Didin Hafidudin mengatakan bahwa kegiatan dakwah adalah suatu aktivitas yang mulia di mana setiap muslim dapat melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* sehingga dapat tercipta tujuan dakwah yang hakiki yakni membentuk khairul ummah. Karena pada dasarnya hakikat dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditanggung oleh para pengemban dakwah untuk mengukuhkan sasaran-sasaran dakwah agar masuk ke jalan Allah SWT. Secara bertahap menuju kehidupan yang Islami.<sup>33</sup>

Dari definisi diatas dakwah dapat disimpulkan sebagai proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridloi Allah

---

<sup>31</sup> M. Arifin. *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). hlm. 6

<sup>32</sup> Abdul Kadir Sayid Abd.Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiyah*, (Kairo: Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987), Cet.1, hlm.10

<sup>33</sup> Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.77.

SWT, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap agama. Pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.

#### **b. Dasar Hukum Dakwah**

Hukum dakwah ini senantiasa Allah berfirman kepada hambanya agar selalu pada jalan yang baik dan menebarkan kebaikan sebagai pedoman hidup yang sempurna manusia beserta ketetapan hak dan kewajiban manusia. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah Q.S Al Imron (3) : 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".*

Selain itu, dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwa Nabi bersabda :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ ( رواه مسلم )

*Artinya: "Barangsiapa diantara kalian melihat kemungkaran hendaklah ia mengubah dengan tangannya, jika tidak sanggup maka dengan lisannya, dan jika tidak sanggup*

*juga maka dengan hatinya. Itu adalah selemah-lemah iman*". (HR Muslim)<sup>34</sup>

Kemudian Syekh Muhammad al-Ghozali berpendapat bahwa program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia di semua bidang, agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>35</sup>

Melihat dasar-dasar yang ada dalam Al-qur'an dan hadits Rosulullah dan pendapat ulama definisi penyapaian dakwah adalah wajib. Secara umum kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri semua manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuannya baik. Ukuran baik dan buruk adalah syariat Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits. Ukuran teks ini lebih stabil dibanding ukuran akal yang senantiasa dinamis sesuai dengan konteksnya, meski teks sendiri memerlukan penafsiran konteks. Dengan ukuran ini, metode, media, pesan, teknik harus sesuai maksud syariat Islam (Maqashid al-syariah). Karenanya, pendakwah pun harus seorang muslim. Berdasarkan hukumnya bahwa dakwah sebagai *Tabligh*. Kewajiban menyampaikan ajaran Islam dilakukan dalam berbagai sektor kehidupan. Karena Islam adalah agama yang meliputi

---

<sup>34</sup> Abu Mujahidah Al-Ghifari, <https://mimbarhadits.wordpress.com/2012/09/13/hadits-ke-34-mengubah-kemungkaran-adalah-wajib/> diakses 04 Desember 2017 17:36

<sup>35</sup> Ali aziz. *Edisi revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 12

seluruh bidang kehidupan manusia; politik, ekonomi, sosial, pendidikan, seni, ilmu, dan sebagainya<sup>36</sup>

**c. Hakikat dakwah**

Kebebasan sangat dijamin dalam agama Islam, termasuk kebebasan meyakini agama. Hakikat Dakwah harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil penilainya sendiri. Jelas Dakwah Islam merupakan ajaran untuk berfikir, berdebat dan beragumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dakwah Islam tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuai oleh orang bodoh atau berhenti dengki. Hak berfikir merupakan sifat dan semua milik manusia. Tak dapat orang yang mengingkarinya.

Kemudian apa yang diupayakan adalah penilaian, maka dari hakikat sifat penilaian, tujuan dakwah tak lain adalah kepasrahan yang beralasan, bebas dan sadar dari objek dakwah terhadap kandungan dakwah. Ini berarti bahwa jiwa kesadaran objek dakwah dilanggar karena suatu kesalahan atau kelemahannya, maka juga dakwah batal. Dakwah yang melibatkan unsur kelalian, peningkatan emosi, atau kesadaran. Dakwah bukan hasil sikap atau ilusi, bukan semata penarik emosi sehingga tanggapannya lebih bersifat pura-pura daripada penilaian. Keuniversalan risalah nabi muhammad untuk semua manusia sebagai

---

<sup>36</sup> A. Mukti Ali. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali Press, 1981), hlm.71-72



dakwah yang berupa wahyu di dunia ini Allah berfirman. (QS. Saba : 28)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*Artinya : “dan kami tidak mengutus kamu melainkan kepada umat manusia Keluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”<sup>37</sup>*

Dakwah dengan mengembalikan manusia kepada fitrahnya tidak saja berlaku untuk orang non muslim, tetapi juga terlebihnya juga untuk orang muslim. Kepada orang nonmuslim, mereka kita ajak untuk menuju keimanan yang benar; dan kepada orang-orang muslim, dalam mengajak meningkatkan keimanan.

#### **d. Tujuan dakwah**

Dalam hal tujuan dakwah Asmuni Syuki membagi tujuan dakwah ke dalam dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.<sup>38</sup>

##### **1) Tujuan umum**

Dakwah adalah mengajak umat manusia meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik kepada jalan yang benar dan diridhai Allah Swt. agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkanya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, maupun sosial

---

<sup>37</sup> Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta: UII Press, 1999)

<sup>38</sup> Diakses dari <http://adheecreative.blogdetik.com/2009/06/06/tujuan-dakwah-dalam-islam/comment-page-1/> pada tanggal 08-11-2017 jam 07.01

kemasyarakatan agar mendapat kehidupan di dunia dan di akhirat.

## 2) Tujuan khusus

Dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan aktifitas dakwah dapat di ketahui arahnya secara jelas, maupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah dan media apa yang dipergunakan agar tidak terjadi miss komunikasi antara pelaksana dakwah dengan audience (penerima dakwah) yang hanya di sebabkan karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.

Kegiatan dakwah memiliki banyak tujuan. Tujuan dakwah dapat dilihat dari segi obyeknya maupun materinya. Dari segi obyeknya dapat dibagi menjadi empat, yaitu tujuan perorangan yakni membentuk pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum yang disyari'atkan Allah swt dan berakhlak karimah. Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga. Tujuan untuk masyarakat yaitu, terbentuknya masyarakat yang penuh dengan suasana keislaman. Tujuan terakhir adalah untuk umat manusia seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

Adapun tujuan dakwah tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian yang komprehensif dan utuh, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibenarkan oleh para dakwah. Oleh karena itu, ruang lingkup dakwah adalah menyeluruh pada aspek-aspek keagamaan (*akidah, syariah dan muamalah*) termasuk menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersikap positif dalam segala lapangan.

#### e. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah orang yang menjadi sasaran dakwah, yaitu semua manusia, sebagaimana dalam firman Allah SWT Surat As-saba :28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “*dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.*” (QS. As-Saba’:28).

Berdasarkan ayat di atas, dapat difahami bahwa objek dakwah atau sasaran dakwah secara umum adalah seluruh manusia. Kalau yang menjadi sasaran dakwah adalah semua orang, sudah barang tentu yang harus dilihat dan sekaligus dipertimbangkan adalah jenis atau kelompok masyarakat tersebut, baik dilihat dari segi tingkat pendidikan, ekonomi, sistem sosial, kedudukan, usia. Setelah kondisi masyarakat sasaran dakwah diketahui dengan rinci, materi dan pendekatan dakwah tidak

perlu selalu sama. Pemetaan, pemilahan, penentuan skala prioritas di dalam pelaksanaan dakwah itulah yang harus menjadi topik pembahasana para pelaku dakwah sebelum terjun langsung kepada sasaran. Dengan demikian, strategi dan metode dakwah menjadi hal yang tidak boleh di abaikan. Berdakwah kepada kelompok pendidikan tinggi (mahasiswa) tentu harus tidak sama strategi, metode, dan pilihan materinya dengan kalau dakwahnya disampaikan kepada para lulusan SD atau tidak berpendidikan.

Pelaksanaan dakwah mempunyai tugas (fungsi) menyebarkan agama kepada umat manusia antara lain dengan jalan: Meluruskan I'tiqadi, mendorong dan merangsang untuk beramal, membersihkan jiwa dan menolak kebudayaan yang merusak.<sup>39</sup> Manusia dengan potensi ruhani yang dimilikinya mempunyai kelebihan dan keunggulan atas lainnya serta memelihara keimanannya, mengamalkan ilmu pengetahuan dan ukhuwah Islamiyah. Perilaku manusia baik penolakan maupun penerimaan terhadap ajaran Islam pada dasarnya merupakan ekspresi dan akumulasi potensi jiwa yang dimilikinya. Obyek dakwah yang merupakan sasaran yang menjadi obyek dakwah, yakni masyarakat luas, mulai dari keluarga, masyarakat, lingkungan dan seluruh dunia, bahwa manusia mampu untuk mendakwahi dirinya sendiri, sebelum melangkah ke orang lain.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muliaty amin, *Ilmu dakwah* (Makassar: Alauddin Perss, 2009), hlm.113.

<sup>40</sup> Ibid. 115.

Sasaran dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah SWT yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, berkehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum masa dan umat manusia seluruhnya.<sup>41</sup>

Sebagai makhluk Allah SWT yang diberi akal dan potensi kemampuan berbuat baik dan buruk. Demikian yang menjadi obyek utama dakwah adalah diri pribadi manusia (individu) dan masyarakat pada umumnya.<sup>42</sup> Individu sebagai dakwah yang memiliki tiga alat kelengkapan normal tersebut yaitu: fikiran (rasio), Perasaan (emosi), dan Keinginan (nafsu). Oleh karena itu, ketiganya harus berfungsi seimbang untuk menjadikan manusia normal dan berguna baik bagi dirinya Masyarakat sebagai sasaran dakwah merupakan medan yang tidak mudah ditempuh, karena akan menyinggung masalah orang banyak, mengubah pikiran orang bukanlah pekerjaan yang mudah, jika tidak mengenal lebih jauh siapa dan bagaimana masyarakat serta aspek kehidupannya. ataupun alam sekitarnya.

#### **f. Metode Dakwah**

Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, dakwah memerlukan metode Strategi menunjuk kepada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat

---

<sup>41</sup> Jamaluddin Khafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Oindah Surabaya, 1993), hlm. 32.

<sup>42</sup> Muliaty amin, *Ilmu dakwah* ..... 117.

digunakan untuk melaksanakan strategi. Dalam setiap penerapan metode, Yang dimaksud metode dakwah di sini yaitu suatu cara yang digunakan untuk berdakwah.

Kalau merujuk pada ayat Al-Qur'an (Q.S. An-Nahl: 125), Allah menunjukkan cara berdakwah yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”<sup>43</sup>

Berdasarkan Q.S An Nahl ayat 125 tersebut, terdapat 3 garis besar metodologi dakwah Islam, yaitu :

#### 1) Metode *Al-Hikmah*

Yaitu metode dakwah dengan cara yang arif bijaksana, dan dilakukan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpu pada *human oriented*, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama bersifat informatif dapat tercapai. *Al hikmah* yaitu meletakkan sesuatu pada tempatnya atau kebenaran pada suatu perkara.<sup>44</sup> Dengan hal ini, diharapkan *mad'u* dapat menerima

---

<sup>43</sup> Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta: UII Press, 1999)

<sup>44</sup> Fadlullah, *Metodologi Dakwah Dalam Al Qur'an*, (Jakarta : Lentera 1997). Hlm. 42

dakwah secara suka rela dan sadar untuk mengamalkannya secara mandiri alih-alih paksaan dari pihak lain.

## 2) Uswatun Khasanah

Dakwah dengan *uswatun khasanah* adalah dakwah dengan memberikan contoh yang baik melalui perbuatan yang nyata. Keteladanan yang aplikatif dalam beramalillah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan dakwah.

### a) Dakwah *bil lisan al haal*

Dakwah *bil lisan al haal* adalah memanggil, menyeru kejalan Allah untuk kebahagiaan dunia dan akherat dengan menggunakan bahasa keadaan manusia yang didakwahi atau memanggil, menyeru ke jalan Tuhan untuk kebahagiaan manusia dunia dan akherat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengankeadaan manusia. Keadaan dalam konteks dakwah ini adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan *mad'u* baik fisiologis maupun psikologis.

### b) *Al Mauidzoh Hasanah* (Nasihat Yang Baik)

Yaitu ucapan yang berisi nasehat-nasehat yang baik dan memberi ingat kepada orang lain dengan pahala dan siksa dengan penuh kebijaksanaan, di mana ia dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, sehingga pihak audience (*mad''u*) dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh *da'i*.

Melalui nasehat dan mengingatkan orang lain dengan kelembutan sering kali dapat meluluhkan hati yang keras. Sesungguhnya kelembutan, sikap penuh kasih sayang dalam dakwah dapat membuat seseorang merasa di hormati yang selanjutnya dapat membangkitkan semangat untuk menjadi mukmin yang baik.

c) *Al Mujadalah*

*Al Mujadalah* adalah berdakwah dengan jalan mengadakan tukar pikiran yang sebaik-baiknya.<sup>45</sup> Perbedaan pemikiran yang muncul tidak menjadikan suatu perdebatan yang saling mempertahankan pendapatnya masing-masing, melainkan menjadikannya di dalam mencari kebenaran secara bersama-sama. Suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Sedangkan dilihat dari cara penggunaan salam berdakwah, macam-macam metode dakwah dibedakan sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Amin, Masyhur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta : Al Amin Press 1997).



- a) *Dakwah bil-Lisan*, yaitu dakwah yang dilakukan menggunakan lisan seperti, ceramah di mimbar, majelis ta'lim, mudzakah dan mujaadalah.
- b) *Dakwah bil-kitab*, yaitu dakwah yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan tulis menulis berupa artikel atau naskah yang dimuat di majalah atau surat kabar, brosur, buletin, buku dan sebagainya.
- c) *Dakwah dengan alat-alat elektronika*, yaitu dakwah dengan memanfaatkan alat-alat elektronika seperti televisi, radio, *tape recorder*, komputer dan sebagainya yang berfungsi sebagai alat bantu.
- d) *Dakwah bil hal*, yaitu dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat sebagai objek dakwah dengan karya subjek dakwah serta ekonomi sebagai materi dakwah.<sup>46</sup>

Ada beberapa bentuk metode dakwah praktis sebagaimana dikemukakan oleh Asmuni Syukir adalah sebagai berikut:

- a) Metode Ceramah (retorika dakwah)

Ceramah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seseorang da'i/mubaligh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula

---

<sup>46</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Jalil, "*Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung :Cv Pustaka Setia, 1997) hlm. 48-50

bersifat propaganda, kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya.

b) Metode Tanya-Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyek dakwah) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan mubaligh/da'i sebagai penjawabnya.

c) Debat (*mujadalah*)

Mujadalah selain sebagai dasanama (sinonim) dari istilah dakwah, dapat juga sebagai salah satu metode dakwah. Debat sebagai metode dakwah pada dasarnya mencari kemenangan, dalam arti menunjukkan kebenaran dan kehebatan Islam. Dengan kata lain debat adalah mempertahankan pendapat dan ideologinya agar pendapat dan ideologinya orang lain.

d) Percakapan Antar Pribadi (Percakapan Bebas)

Percakapan antara pribadi atau individual conference adalah percakapan bebas antara seseorang da'i atau mubaligh dengan individu-individu sebagai sasaran dakwah. Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakan kesempatan yang baik di dalam percakapan atau mengobrol (ngomong bebas) untuk aktivitas dakwah.

e) Metode Demonstrasi

Berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya dapat dinamakan bahwa seorang da'i yang bersangkutan menggunakan metode-demonstrasi. Artinya suatu metode dakwah, di mana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang ia inginkan.\

f) Metode Dakwah Rasulullah

Muhammad Rasulullah SAW. Seorang da'i internasional, pembawa agama Islam dari Allah SWT untuk seluruh alam. Beliau di dalam membawa misi agamanya menggunakan berbagai macam metode antara lain : dakwah di bawah tanah, dakwah secara terang-terangan, *uswah ahsanah* (teladan yang baik), surat menyurat, dan perkataan yang lemah lembut, dan sebagainya.

g) Pendidikan Dan Pengajaran Agama

Pendidikan dan pengajaran dapat pula dijadikan sebagai metode dakwah. Sebab dalam definisi dakwah telah disebutkan bahwa dakwah dapat diartikan dengan dua sifat, yakni bersifat pembinaan (melestarikan dan membina agar tetap beriman) dan pengembangan (sasaran dakwah).

Adapun tujuan dari metode itu sendiri untuk memberikan kemudahan serta keserasian bagi pengemban dakwah dan dalam menyampaikan materi dakwah, serta kemudahan dan keserasian terhadap pihak penerimanya (*Mad'u*).

## **2. Dakwah Kampus**

### **a. Pengertian Dakwah Kampus**

Perguruan tinggi memiliki kewajiban ganda, di satu pihak bertanggungjawab untuk memelihara dan mengembangkan pengetahuan di sisi lain menjalankan fungsi penting di masyarakat. Fungsi penting di masyarakat dapat direalisasikan melalui pengabdian atau pemberian jasa pelayanan kepada masyarakat. Dakwah merupakan salah satu contohnya, terlebih di sebuah perguruan tinggi tinggi Islam. Sebagai contoh Universitas Islam Indonesia sebagai kampus yang memiliki motto mencetak kader yang islam *rahmatan lil-alamin*, juga pada misi Menegakkan *Wahyu Illahi* dan *Sunnah Nabi* sebagai sumber kebenaran abadi yang membawa rahmat bagi alam semesta melalui pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, sastra dan seni yang berjiwa Islam, dalam rangka membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yang memiliki keunggulan dalam keislaman, keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian, dan profesionalisme.

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Karena dakwah merupakan sebuah upaya perubahan manusia dari situasi yang tidak baik/kurang baik kepada situasi yang lebih baik. Dakwah Islam dilaksanakan di berbagai tempat, tidak terkecuali di kampus. Dakwah kampus merupakan salah satu bagian yang ikut andil dalam memperjuangkan dakwah Islam. Dakwah kampus dijalankan dari kampus oleh civitas akademika yang bermanfaat untuk kampus dan masyarakat global.

Dimana yang dimaksud dengan civitas akademika adalah para mahasiswa, dosen perguruan tinggi, dan karyawan. Dakwah kampus merupakan bagian dari dakwah yang dilakukan secara umum bersifat terbuka, berorientasi kepada rekrutmen dakwah dikalangan civitas akademika secara umum dan aktivitasnya dapat dirasakan oleh civitas akademika<sup>47</sup>.

Dakwah kampus adalah implementasi dakwah *Ilallah* dengan lingkup perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menyeru civitas akademika ke jalan Islam dengan memanfaatkan berbagai sarana formal atau informal yang ada di dalam kampus. Dakwah kampus bergerak di lingkungan masyarakat ilmiah yang mengedepankan intelektualitas dan profesionalitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas dakwah kampus merupakan tiang dari dakwah secara

---

<sup>47</sup> Arya, *Renovasi Dakwah Kampus*, (Jakarta: Anil Fityah 2006). Hlm. 1

keseluruhan, puncak aktivitasnya, serta medan yang paling banyak hasil dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

#### **b. Keistimewaan Dakwah Kampus**

Dakwah kampus merupakan seluruh aktifitas dan medan yang paling banyak berhasil dan memberikan pengaruh terhadap perubahan masyarakat.<sup>48</sup> Hal ini dikarenakan dakwah kampus memiliki berbagai keistimewaan. Keistimewaan itu antara lain:

- 1) Kampus adalah tempat berkumpulnya para pemuda dalam jangka waktu yang lama.
- 2) Mahasiswa adalah kelompok pilihan di tengah masyarakat.
- 3) Kampus merupakan gudang ilmu dan penelitian.
- 4) Dakwah kampus merupakan wadah paling strategis bagi pencetakan kader dan melahirkan pemimpin.
- 5) Kampus merupakan lingkungan yang terbuka bagi berbagai bentuk pengembangan pikiran.
- 6) Mahasiswa memiliki ruang interaksi dan mobilitas yang cukup luas baik vertikal (kaum profesional dan elit birokrasi) maupun horizontal (pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum).
- 7) Mahasiswa adalah calon orang tua untuk masa depan bagi generasi berikutnya.

---

<sup>48</sup> Ari Abdillah, *Paradigma Baru Dakwah kampus*, (Yogyakarta : Cinta media 2009).hlm.60-61

### **c. Tujuan Dakwah Kampus**

Dakwah Kampus yang merupakan suatu aktivitas dalam berorganisasi haruslah memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dengan tujuan yang telah dirumuskan maka para aktivis dakwah tahu kemana arah dakwah kampus itu akan dibawa.<sup>49</sup> menyebutkan tujuan dakwah kampus adalah membentuk civitas akademika yang bercirikan intelektualitas dan profesionalitas, memiliki komitmen yang kokoh terhadap Islam, dan mengoptimalkan peran kampus dalam upaya mencapai kebangkitan Islam.

### **d. Sasaran Dakwah Kampus**

Dalam semua aktivitas tidak terkecuali dakwah kampus dalam mencapai tujuan haruslah menentukan sasaran yang akan dicapai. Sedangkan sasarannya tersebut adalah terbentuknya barisan pendukung dan penggerak dakwah dalam kampus yang terlatih untuk menjalankan dakwah kampus, meningkatkan perbaikan, dan terkikisnya kebiasaan, kegiatan, pemikiran yang tidak Islami di lingkungan kampus, turut serta memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, timbulnya kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan di kalangan aktivis dakwah kampus (ADK) dan civitas akademika, lahirnya sarjana yang komitmen terhadap Islam dan mengisi berbagai bidang kemasyarakatan, diterimanya Islam sebagai ideologi yang tinggi

---

<sup>49</sup> Atian, Ahmad, *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus*, (Solo: Era Intrmedia, 2010) cet-1, Hlm. 5

tidak ada ideologi lain yang lebih tinggi darinya, dan terdapat keseimbangan dan hubungan timbal balik antara kegiatan dakwah yang bersifat umum dengan kegiatan kaderisasi *jundi* dakwah.<sup>50</sup>

#### e. **Tugas Pokok Lembaga Dakwah Kampus**

Tugas pokok dalam menjalankan dakwah kampus agar lembaga ini tidak mengalami kevakuman serta dapat berkembang maka tugas yang dilakukan antara lain:

##### 1) Rekrutmen

Rekrutmen adalah segala upaya dan aktivitas yang diarahkan untuk menambah dan mengajak siapapun menjadi bagian dari gerak dakwah. Adapun tujuan dari rekrutmen ini adalah menambah dan mengajak sebanyak mungkin kader baik simpatisan, pendukung, penggerak dan pemikir yang dipersiapkan sebesar-besarnya untuk mensyiarkan Islam serta menyongsong kebangkitan Islam.

##### 2) *Syiar*

*Syiar* adalah proses penyampaian risalah kepada umat dengan metode yang tepat. *Syiar* merupakan aktivitas menggalakkan nilai-nilai keislaman (budaya, tingkah laku, pola pikir, dll) di lingkungan kampus dan masyarakat umum. Biasanya dalam agenda dakwah kampus syiar ini dapat dijalankan melalui kajian-kajian keislaman, talkshow, bedah buku, penyebaran buletin-buletin, dan sebagainya.

---

<sup>50</sup> Ibid.6



### 3) Dakwah Ukhuwah

Yakni kegiatan memunculkan Dakwah Ukhuwah , baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat, baik tingkat local Dengan demikian melalui dakwah kampus diharapkan lahir intelektual-intelektual muda yang professional dalam bidang yang digelutinya dan tetap memiliki ikatan dan keberpihakan yang tinggi terhadap Islam dan mampu melakukan perubahan-perubahan kondisi masyarakat menuju kehidupan Islami.

## 3. Religiusitas (Keberagamaan)

### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa lain *religio* yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Sedangkan religiusitas mengukur seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah, dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan.<sup>51</sup>

Muhaimin mengutip dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* bahwa religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Penciptaan suasana religious berarti menciptakan suasana atau iklim hidup keagamaan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Fuad Nashori dan rachma Diana mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*, (Yogyakarta : Menara Kudus, 2002)Hlm.71

<sup>52</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007) hlm. 61

Sedangkan religiusitas adalah perilaku keberagamaan, berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah tinggi rendahnya ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam.<sup>53</sup>

Mengacu tentang makna religiusitas yang diajukan oleh wundt, maka religiusitas merupakan suatu proses, yang bisa dimasukkan kepada suatu proses pendidikan. Hasil dari proses pendidikan yang baik adalah terbentuknya perkembangan kognitif seseorang, yang pada gilirannya berperan mengarahkan perilaku moralnya. Melalui kekuatan akal, seseorang mampu menghargai hal yang baik dan apa-apa yang berguna. Pada saat yang sama seseorang akan mampu mengendalikan nafsu dan keinginan yang besar. Hal ini membuktikan konsistensinya terhadap pentingnya perilaku individual dan perilaku masyarakat. Keduanya harus dipadukan menjadi satu untuk membuat karakter yang ideal, karena semua kebajikan selalu memiliki tujuan ganda, individual dan kolektif.

Religiusitas seseorang yang diaplikasikan dalam berbagai dinamika kehidupan bertujuan untuk mencapai kesempurnaan (*ahsanu-  
altaqwim*) seorang hamba dihadapkan otoritas *supreme bein*, Tuhan yang anti kodrati. Spesifikasi yang hendak dicapai bukan saja seorang

---

<sup>53</sup> Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi , (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),hlm 71

lebih mantap dengan agamanya (*Having religion*), akan tetapi lebih jauh diharapkan mereka mampu meningkatkan religiusitas mereka dalam segala perbuatannya (*being religion*).<sup>54</sup>

Harun Nasution memberikan beberapa definisi tentang agama, diantaranya yaitu : 1) Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi; 2) Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu; 3) Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib; 4) Ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Rasul.<sup>55</sup>

#### **b. Sikap Religiusitas (Keberagamaan)**

Sikap Religiusitas (Keberagamaan) Agama menyangkut kehidupan batin manusia. Kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang akan memunculkan sikap religius yang ditampilkan. Sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Sikap keberagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai kognitif. Jadi sikap keberagamaan merupakan integrasi

---

<sup>54</sup> Ibid.41

<sup>55</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999), hlm.15

secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.

Sikap keberagamaan terbentuk oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi potensi beragama, maka manusia disebut homo religius. Potensi beragama ini termuat dalam apek kejiwaan manusia seperti naluri, akal, perasaan, maupun kehendak dan sebagainya. Faktor ekstern yaitu lingkungan. Manusia terdorong untuk beragama karena pengaruh luar dari dirinya, seperti rasa takut, rasa ketergantungan ataupun rasa bersalah.<sup>56</sup>

### c. **Macam-macam dimensi Religiusitas**

Keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah system yang berdimensi banyak. Menurut Glock dan Stark sebagaimana yang dikutip Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologi), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dan dimensi Religiusitas adalah:

#### 1) Dimensi Keyakinan (*Ideology*)

Simensi ini berisi beberapa keyakinan dalam sikap dalam pengembangan dan berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap

---

<sup>56</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 186

agama menjalankan atau mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.<sup>57</sup>

Keadaan perkembangan keyakinan pada remaja bila dilihat dari segi kandungan tentang ajaran agama, apa yang dimiliki usia remaja dapat merupakan lanjutan dari yang telah diterima pada usia anak-anak, dapat juga merupakan bahan baru yang telah diterima pada usia remaja. Pada fase ini disamping seseorang mampu menggunakan keyakinan yang dibawa semenjak kanak-kanak, dia juga mampu menerima faham dari lingkungan yang mempunyai peran dominan atas dirinya. Kekuatan dari kemampuan ini, bila individu berada pada lingkungan sesuai dengan agamanya akan memperkuat dan memperkaya keyakinan yang telah dimiliki sejak usia anak.<sup>58</sup>

## 2) Dimensi Praktik Agama (*Ritualistic*)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.<sup>59</sup> Praktik keagamaan terdiri dua kelas yaitu:

---

<sup>57</sup>Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, loc. cit.Hlm. 77

<sup>58</sup> Susilaningih "*Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan pada Usia Remaja*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah-PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hlm. 5

<sup>59</sup> Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, loc. cit.Hlm. 77

- a) Ritual, mengacu kepada seperangkat ritual, tindakan keagamaan formal dan praktek praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.
- b) Ketaatan, ketaatan dengan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik. Semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi.

Usaha peningkatan aktifitas peribadatan pada remaja dapat dilaksanakan melalui beberapa pendekatan. Disamping melanjutkan penggunaan pendekatan pembiasaan, perlu diikuti pemahaman terhadap makna peribadatan yang sebenarnya. Kemudian juga dijelaskan makna psikologis ibadat pada masing – masing individu. Kegiatan peribadatan bersama dalam kelompok kawan sebaya akan memiliki makna ganda. Pada satu sisi dapat menguatkan pembiasaan beribadat, pada sisi lain dapat mewarnai identitas kelompok yang pada akhirnya yang akan mempengaruhi warna identitas diri.<sup>60</sup>

### 3) *Dimensi Pengalaman (Eksperensial)*

Dimensi yang menyertai keyakinan, pengalaman, dan peribadatan. Dimensi ini mengukur seberapa dalam kedekatan

---

<sup>60</sup> Ibid. 78

seorang muslim merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religious, seperti perasaan dekat dengan Allah, perasaan bersyukur kepada Allah. Perasaan atau mendapatkan peringatan dari Allah.<sup>61</sup>

Dalam keberislaman seseorang, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memafkan, menjaga lingkungan hidup, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran islam dan sebagainya.

Karakteristik yang menonjol pada orientasi social remaja adalah kuatnya rasa ikatan terhadap kawan sebaya dan kelompoknya. Kelompok kawan sebaya merupakan media pengembangan dorongan kemandirian yang baru muncul pada usia remaja. Oleh karena itu kelompok kawan sebaya merupakan faktor pemberi pengaruh kuat setelah keluarga, terhadap perkembangan remaja.

Suasana pergaulan dalam kelompok kawan sebaya yang memiliki konsep dasar keagamaan sama berperan penting bagi proses aplikasi rasa keagamaan karena :

---

<sup>61</sup> Ibid.78

- a) Kelompok sebaya seagama akan menjadi sumber proses pengayaan konsep keagamaan remaja melalui proses aplikasi perilaku.
  - b) Ikatan pergaulan kelompok sebaya seagama, sebagai dorongan diri yang diperlukan untuk dasar aplikasi ajaran agama tentang katan sosial kemaysrakatan.
- 4) Dimensi Pengetahuan Agama (*intelektual*)

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan.

Dimensi intelektual menunjukkan tingkat pemahaman orang terhadap doktrin-doktrin agamanya, kedalamannya tentang ajaranajaran agama yang dipeluknya. Konsep religiusitas yang diungkapkan oleh Glock dan Stark adalah rumusan brilian yang telah melihat sikap keberagamaan seseorang tidak hanya melalui satu atau dua dimensi saja melainkan dari segala dimensi. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula. Rumusan Glock dan Stark memiliki kesesuaian dengan konsep Islam, meskipun tak sepenuhnya sama. Mengutip pendapat Ancok dan yang mengatakan bahwa dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan *aqidah*, dimensi praktik agama disejajarkan dengan *syari'ah* sedangkan dimensi pengalaman disejajarkan dengan *akhlak*.



Dimensi keyakinan atau *aqidah Islam* menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi atau Rosul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta *qodho dan qodar*. Dimensi peribadatan atau syari'ah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Contohnya Sholat, puasa, zakat, haji, membaca al-qur'an, do'a, zikir dan sebagainya. Dimensi pengalaman atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Sebagai contohnya perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, jujur, dan sebagainya.

##### 5) Dimensi Pengalaman Agama (*konsekuensial*)

Konsekuensi agama komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari. Istilah “kerja” dalam penegrtian teologis digunakan disini. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuesi-konsekuensi agama

merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.<sup>62</sup>

Situasi emosi remaja dipengaruhi oleh berbagai perasaan negatif maupun positif, yang dirasa baru. Diantara adalah perasaan khawatir (*anxiety*) yang muncul karena proses menuju kemandirian, rasa kebingungan (*confusion & confic*) antara ikatan nilai yang berbeda antara nilai yang berbeda pada lingkungan orang tua dan lingkungan kawan sebaya. Juga timbul rasa tertarik dan cinta terhadap lawan jenis yang neruapakan pengalam baru.

Menurut clark sensitivitas emosi remaja memiliki keuntungan tersendiri bagi perkembangan keagamaan, yaitu:

- a) Kesungguhan sikap remaja dalam hal emosi dapat mengarahkan remaja memiliki pengalaman jiwa dalam hal keyakinan dan peribadatan.
- b) Arahan keagamaan dapat membantu remaja untuk memecahkan masalah konflik atau khawatir yang sedang dihadapinya. Keikutsertaan pendidik sangat diperlukan remaja untuk memperoleh situasi positif bagi perkembangan emosi keagamaan.

---

<sup>62</sup> Ibid .78

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Religiusitas**

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas keberagamaan bukan hanya diwujudkan melalui peribadatan yang khusus secara ritual tetapi melakukan ibadah lainnya. Seseorang dalam mengisi aktivitas lainnya termasuk dalam menjalankan kehidupan yang tampak maupun tidak nampak dihadapan orang lainya menyadari dalam kehidupan dalam dimensi intelektual.

Thouless mengemukakan empat kelompok faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas, yaitu : (1) Faktor sosial, meliputi semua pengaruh sosial seperti, pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan sosial, (2) faktor alami, meliputi moral yang meliputi pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional, (3) faktor kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian, dan (4) faktor intelektual yang menyangkut proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan-keyakinan dalam agama.<sup>63</sup>

Apabila dilihat dari realitasnya dalam melakukan aktivitas keagamaan di yang contohnya di kampus-kampus memang hampir sama dilakukan di masing-masing eksternal kampus sebelum menimba pengetahuan yang sebenarnya saat ini di kampus terhadap religiusitas,

---

<sup>63</sup> Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (terjemah : Machnun husain) (Jakarta: Rajawali Press, 1992. Dikutip kembali dari Tina Alfiatin Jurnal Psikologi 1998, no 1, 55-56

baik yang sebelumnya menimba pengetahuan di institusi pendidikan formal maupun tidak formal contoh sekolah yang berlatar belakang pendidikan umum seperti (SMP) maupun sekolah yang mempunyai latar belakang agama (MTs), seperti sholat dzuhur, ashar, dhuha, kultum, mengadakan kajian keislaman maupun diskusi keislaman, peringatan hari besar, namun dalam perbedaan ini yang lebih unggul dalam pengajaran keberagaman yaitu MTs dengan jumlah jam yang lumayan padat. Kuantitas individu yang mempunyai tingkat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai religiusitas dengan tahap sering melakukan pengamalan-pengamalan yang ada dalam keseharian. Baik secara lingkungan maupun dalam kehidupan sosial apa yang dilihat, didengar, dan dikerjakan yang mengadung pendidikan yang kaitanya dengan hidup yang agamis.

Dalam religiusitas menurut ilmuan barat mengatakan,

*People who hold and follow religious dogmas will exhibit particular sets of behaviors that are reflected in their personal and social lives. Also be affected by their religious preferences to the extent to which they identify themselves with and are active followers of a certain religion<sup>64</sup>.*

*Examined four dimensions of religiosity that he identified as cognitive, cultic, creedal, and devotional, which are summarized in Cardwell (1980):<sup>65</sup> The cognitive dimension is concerned with what individuals know about religion, i.e., religious knowledge. The cultic*

---

<sup>64</sup> Ntaliani, F and Darr, W (2005), "The influence of religiosity and work status on psychological contracts", The International Journal of Organizational Analysis, Vol.13, No.1, pp. 89102. Pdf

<sup>65</sup> Fukuyama, Y. (1960). The major dimensions of church membership. Review of Religious Research, 2, 154-161. pdf

*dimension makes reference to the individual's religious practices, i.e., ritualistic behavior. The creedal dimension is concerned with a personal religious belief, and the devotional dimension refers to a person's religious feelings and experiences, i.e., the experiential dimension*

*Four dimensions of religiosity: denominational ties, social integration, personal sense of the divine, and existential certainty. Similarities exist in the dimensions of cognitive and intellectual; communal is similar to denominational ties and religious attendance; social integration is similar to the dimensions of intrinsic/extrinsic religiosity. Many researchers placed an emphasis on the dimension of religiosity that deals with religious knowledge.<sup>66</sup>*

#### **e. Hubungan Aspek Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa**

Perbuatan manusia didorong oleh keinginan. Baik atau buruk perbuatan seseorang tergantung apa yang diperbuatnya. Keinginan oleh watak yang telah terbentuk adalah pengaruh timbal balik lingkungan hidup, pendidikan, orang tua, serta faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi manusia. Oleh karena itu perbuatan selalu ditentukan oleh pilihan yang lahir dari pribadi manusia yang telah terbentuk itu.<sup>67</sup>

Dalam hal demikian maka dakwah memberikan kemampuan memilih pada diri umat manusia dengan kemampuan memilih yang terbaik, yang benar dari pada yang salah, yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, yang tidak merusak hubungan manusia dengan manusia, alam dan dengan penciptanya, Allah SWT. Adapun pemilihan yang dilakukan umat manusia itu meliputi 3 masalah pokok yakni

---

<sup>66</sup> Chumbler, 1996 Catholic Education: A Journal of Inquiry and Practice, Vol. 10, No. 1, September 2006, 89-103. Pdf

<sup>67</sup> Syafa'at M Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1982), hlm. 75

perkataan, perbuatan dan kehendak. Ketiga unsur ini oleh dakwah diberikan kekuatan penggerak yang dalam kehidupan sehari-hari akan terlihat dalam kerja atau karya, kesenangan dan peribadatan kepada Allah SWT.

Dakwah kampus dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi umat khususnya mahasiswa di lingkungan kampus untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Islam, membina lingkungan religius, kepribadian yang tinggi dan manfaat lainnya. Melihat teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Skinner, bahwa dalam teori ini memandang perilaku manusia itu lahir karena adanya stimulan atau rangsangan dari luar dirinya. Menurutnya kegiatan keagamaan menjadi faktor penguat sebagai perilaku yang meredakan ketegangan dan lembaga-lembaga sosial termasuk lembaga keagamaan bertugas menjaga dan mempertahankan perilaku dan pembiasaan masyarakat. Dengan demikian mahasiswa yang rajin dalam mengikuti kegiatan dakwah kampus akan terbiasa hidup dalam lingkungan yang terkondisi, lingkungan yang senantiasa untuk selalu berlomba dalam kebaikan termasuk didalamnya pelaksanaan ibadah, baik itu ibadah *mahdzoh* contohnya sholat, puasa, tilawah maupun ibadah *ghoirumahdzoh* yang tercermin dalam hubungannya dengan sesama.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti lapangan. Maka peneliti mengajukan hipotesis nihil dan ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis penulis yaitu:

$H_a$  : Adanya Pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa korps dakwah Universitas Islam Indonesia.

$H_0$  : Tidak terpadat pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa korps dakwah Universitas Islam Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>68</sup> Terdapat bermacam-macam metode penelitian yang dapat diaplikasikan dengan adanya penyesuaian permasalahan, tujuan, obyek, dan data penelitian. Metode Dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut.

Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variable, prosedur dan teknik sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian. Adapun metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena menurut perspektif peneliti.<sup>69</sup> karena itu dalam penelitian kuantitatif sering digunakan rumus-rumus statistik dan dinyatakan dalam skor angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 3.

<sup>69</sup> Ibid.15



penelitian dengan teknik pengambilan sampel dengan dilakukan adanya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti dengan ketertarikannya dengan berbagai metode salah satunya menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena ilmiah.<sup>70</sup> seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan formal, atau informal, dan lingkungan masyarakat lainnya. Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA). Dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan tentang ada tidaknya pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas Mahasiswa LDK KODISIA. Untuk mendapatkan hasil kajian, maka peneliti mengambil informasi data melalui kuesioner (angket) dari data yang ada.

## **B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.<sup>71</sup> Dan istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan diambil pada penelitian ini

---

<sup>70</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Kaeraya.2003), Hlm. 3.

<sup>71</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998, hlm.35

adalah Mahasiswa anggota LDK Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari pengurus aktif periode 2016-2017.

### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jalan Kaliurang Km 14,5 Masjid Ulil Albab Lt. 3.

### **D. Variabel Penelitian dan Defisi Operasional**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>72</sup>

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari suatu apapun (orang, objek, benda, kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Maka dalam suatu penelitian ini, peneliti menetapkan 2 variabel penelitian yang terdiri dari dua Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen biasanya disebut juga variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat.<sup>74</sup> Dan variabel

---

<sup>72</sup> Dodiet Aditya, *Metodologi Research Untuk Program Studi D 3 kebidanan*. (Surakarta:Poltekkes, 2018)Hlm. 2

<sup>73</sup> Ibid.3

<sup>74</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, hlm. 32.

independen (bebas) biasa lambang dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu *Kegiatan Dakwah*.

## 2. *Variabel dependen*

Variabel dependen dalam istilah sering juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan bisa dilambangkan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah *Religiusitas Mahasiswa*.

Adapun definisi Operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut sebagai tambahan penjelas:

### a. *Kegiatan Dakwah*.

Dalam penelitian ini kegiatan dakwah menjadi salah satu variabel bebas yang akan diteliti, adakah pengaruh terhadap religiusitas mahasiswa. Adanya kegiatan Dakwah sebagai implementasi dakwah *Ilallah* dengan lingkup perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menyeru *civitas* akademika ke jalan Islam dengan memanfaatkan berbagai sarana formal atau informal yang ada di dalam kampus. Dakwah bergerak dilingkungan masyarakat Ilmiah yang mengedepankan intelektualitas dan profesionalitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas dakwah merupakan tiang dari dakwah secara keseluruhan, puncak aktivitasnya, serta medan yang paling banyak hasil dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

## b. Religiusitas

Religiulitas sangat penting terkait dalam sikap seluruh manusia dalam penanaman-penaman akhlak atau karakter secara islami. Peningkatan potensi spritual khususnya dalam ranah pendidikan formal maupun non formal. Terutama religiusitas dalam ranah perguruan tinggi yang bisa menyaring berbagai seluruh karakter mapun moral dalal hal nilai-nilai yang telah diajarkan sejak dini. Peningkatan potensi spritual yang dimaksud adalah mencakup pengalaman, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai religiusitas, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan. Individual maupun kolektif kemasyarakatan.<sup>75</sup> Peningkatan potensi tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimilisasi sebagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk tuhan yang berahlak mulia.

## E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>76</sup>

Pengertian populasi juga dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil hitung ataupun

---

<sup>75</sup> Diakses [Http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/perilaku-keagamaan.html?m=1](http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/perilaku-keagamaan.html?m=1), pada tanggal 05 November 2017 pukul 17.03

<sup>76</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian.*, h. 61.

pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.<sup>77</sup>

Dengan ini peneliti menarik kesimpulan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) sebanyak 48 Mahasiswa.

Kemudian Sempel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengertian lainya sampel merupakan dari bagian populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri.

Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>78</sup> Pertimbangan subyektif peneliti, dimana ada kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel.

Oleh karena itu jumlah populasi pada penelitian ini tidak lebih dari 100 maka peneliti melakukan penelitian ini tidak lebih dari 100 maka peneliti melakukan penelitian populasi atau sampel jenuh.<sup>79</sup> Jadi disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang akan menjadi sampel dari penelitian ini berjumlah 48

---

<sup>77</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah- Skripsi- Tesis dan Disertasi* (Cet. VI, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h.71.

<sup>78</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian.*, hlm. 62.

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet. VI; (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm,134

orang mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang aktif dalam kegiatan Lembaga Dakwah kampus Korps dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) pada tahun 2017.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka dengan itu harus ditempuh melalui metode yang efisien, akurat dan ilmiah. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif, sehingga dalam pengumpulan datanya akan digunakan dengan beberapa pengumpulan data Kuesioner (Angket) yaitu angket tertutup. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan koesioner yaitu sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>80</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan dakwah dan bagaimana perilaku religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengikuti Lembaga Dakwah Kampus di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA).

#### **G. Instrumen penelitian**

Kata instrumen berarti alat atau alat bantu karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat bantu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan

---

<sup>80</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuntitatif*, (Bandung: Afabeta, 2015), hlm. 142

dilakukan. Melalui instrumen tersebut peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan kemudian ditungkan ke butir-butir instrumen yang dibuatnya. Dengan instrumen tersebut penelitian dapat diraih dengan secara tepat mengukur variabel yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya<sup>81</sup>

Dalam pengukuran dan pengujian butir-butir instrumen, peneliti menggunakan *skala likert* skala likert adalah skala yang digunakan dalam pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau kesetidaktujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan skala likert adalah salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran.<sup>82</sup>

Selanjutnya peneliti mendeskripsikan gambaran skala likert dari identifikasi tingkat persetujuan dan tidak setuju menjadi identifikasi frekuensi terhadap pengembangan yang dilakukan sehingga dalam penelitian ini terstruktur anatara variabel-variabel yang akan diidentifikasi kepada suatu butir-butir untuk menghasilkan adanya penelitian yang valid berikut bisa di lihat pada tabel dibawah ini. Dibawah ini adalah sebuah uraian instrumen penelitian masing-masing variabel, yang tersendiri dari dua variabel dependen bebas dan satu vaible indeviden (terikat):

---

<sup>81</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bndung:Alfabeta 2015).Hlm. 102

<sup>82</sup> John Hendry, 2009;2 dikutip dari Skripsi. *Pengaruh Internet dan Media Sosial Terhadap Prilaku Keagamaan*. Wahyudin Lutfi.2017. halm. 56

**Tabel. 3.1 Skala Likert**

SKALA LIKERT		
Sangat Tidak Setuju		Tidak Pernah
Tidak Setuju		Pernah
Netral		Kadang-Kadang
Setuju		Sering
Sangat Setuju		Selalu

**Tabel. 3.2 Tabel Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	No.Item	Jumlah Item	Favourable	Unfavourable
Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas	Kegiatan Dakwah (X)	1. Hukum dakwah	1,2	2	1,2	
		2. Hakikat Dakwah dalam kebenaran	3,4,5	3	3,4,5	
		3. Tujuan dakwah	6,7	2	6,7	



		4. Objek dakwah	8,9	2	8,9	
		5. Metode dakwah	10,11,12	3	10,11,1 2	
		6. Tujuan dakwah kampus	13,14	2	13,14	
	Religiusitas Mahasiswa (Y)	1. Iman kepada hal-hal yang ghoib (keyakinan)	1	1	1	
		2. Pengetahuan tentang perintah dan larangan dalam agama (perintah)	2,3,4	3	2	3,4
		3. Pengalaman ibadah mahdoh seperti : Sholat, Zakat, Ibadah dan lain-lain	5,6,7	3	6,7	5

		(Praktek Ibadah)				
		4. Pengalaman Ibadah mahdoh atau Ghouru mahdoh karena Allah pengalaman ibadah karena ikut-ikutan atau tentuan saja (Penghayatan)	8,9	1	8	9
		5. Menjalin hubungan baik dengan sesama (Muamalah sosial)	10,11,12	3	10,11,1 2	

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-5. Skor setiap alternatif pada *favourable* dan *unfavourable* adalah sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**Tabel 3.3 Skor jawaban Variable Dakwah kampus**

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

**Tabel 3.4 Skor Jawaban Variable Religiusitas**

## H. Uji Kualitas Instrumen

Setelah peneliti menemukan instrumen-instrumen dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menguji instrumen tersebut. Apakah instrumen yang peneliti gunakan sudah berkualitas dalam arti kata sudah bisa dijadikan alat ukur yang valid. Maka dari itu perlulah peneliti untuk melakukan uji validitas product moment dan realibilitas terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan software dan statistika atau kita kenal dengan menggunakan nama SPSS.

### 1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai maksud dilakukannya pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta dan keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Uji Validitas instrumen berdasarkan pada uji validitas eksternal dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh person, yaitu sebagai berikut: <sup>83</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

---

<sup>83</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2015).Hlm. 102-128

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara varriabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Apabila harga dihitung sama dengan atau lebih besar dari tabel dengan taraf signifikan 5% maka butir instrumen tersebut valid. Sedangkan apabila dihitung lebih kecil dari tabel tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian, sedangkan pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.<sup>84</sup>

## 2. Uji Reabilitas

Realibitas berasal dari kata realibilty berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif yang sama, selama yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Koefesien relibilitas gabungan butir untuk

---

<sup>84</sup> Pratama. "Pengaruh Prilaku Sosial Dan Tingkat Religiusitas Siswa Kelas X Terhadap Akhlak Di Man Tempel" Skripsi PAI UII Yogyakarta. Hlm. 84-85

skor butir politomi. Maka koefisien reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut :<sup>85</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$	=realibilitas instrumen
K	= banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma t^2$	= varians total

## I. Teknis Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu: Analisis Statistik Inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kegiatan dakwah terhadap Religiusitas mahasiswa di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Pengelolaan data X1 sekaligus untuk melihat besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel (X) terhadap variabel Y tersebut. Mengetahui seberapa besar hubungan aspek kegiatan dakwah kampus terhadap Religiusitas mahasiswa Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi liniaer sederhana, yaitu:

Rumus  $Y = a + bx$  dengan menggunakan SPSS versi 18.

---

<sup>85</sup> *Ibid.*

1) Membuat *Ha* dan *H0* dalam bentuk kalimat:

Ho: Tidak ada hubungan kegiatan dakwah terhadap Religiusitas mahasiswa di Lembaga Dakwah kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia.

Ha: Ada hubungan kegiatan dakwah terhadap Religiusitas mahasiswa di Lembaga Dakwah kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia.

2) Melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien regresi. Namun demikian sebelum sampai di isi regresi terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi yaitu:

a. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan SPSS 18 untuk windows. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov. Berikut adalah tabel rumusnya :

No	$X_1$	$z = \frac{x_1 - \bar{x}}{SD}$	$F_T$	$F_s$	$F_T - F_s$
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

$X_i$	= angka pada data
$Z$	= Transformasi data ke notasi pada distribusi normal
$F_t$	= nilai kumulatif normal
$F_s$	= nilai kumulatif empiris

Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan kolmogrov adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ( $<0,005$ ) maka data tidak berdistribusi normal.<sup>86</sup>

#### b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dan variabel Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut sugiyono adalah sebagai berikut:  
Dimana:

---

<sup>86</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2015).Hlm. 102-128



$$\begin{aligned}
JK (T) &= \sum Y^2 \\
JK (A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
JK (b|a) &= b \left\{ \sum X Y - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= \frac{[n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b|a) \\
JK (TC) &= \sum_{vi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}
\end{aligned}$$

JK (T) = Jumlah kuadrat Total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

Jk (b | a) = Jumlah kuadrat Regresi (b | a)

Jk (s) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Kemudian dilengkapi dengan analisis regresi linier sederhana:

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah berubah-ubah atau naik turun.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang dipredisikan

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Selain itu harga a dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji Homogenitas

Peneliti perlu melakukan uji kesamaan (homogen) bebrapa bagian sampel, yaitu sergamnya tidak variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji hmogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan

merupakan kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang homogeni. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik tes-F yaitu membandingkan variasi besar dengan variasi terkecil. Berikut merupakan rumus uji-F.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisiensi F

$S_1^2$  : variansi terbesar

$S_2^2$  : variansi terkecil

## J. Uji hipotesis

Setelah tahapan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan uji hipotesis terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka yang akan dianalisis adalah variabel independen struktur Modal (X) dengan indikator *Debt Equity Ratio*, sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas (Y).

### 1. Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumusan hipotesis dalam Uji F ini dinyatakan sebagai berikut :

$H_0$  : regresi tidak berarti

$H_0$  : regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, selanjutnya  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ , taraf nyata yang digunakan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk = k$  dan  $dk_1 = n - k - 1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

$H_0 : \beta = 0$ , artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{s_b}$$

$$s_b^2 = \frac{S^2 Y.X}{\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{S^2 Y.X}{\sum x^2 - (\sum x)^2}}$$

Pengujian Hipotesis dengan Uji t Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi” . Uji t (*t test*) digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diujikan

diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam

$$S^2 Y.X = \sum (Y - \hat{Y})^2 / (n - 2)$$

penelitian ini berkaitan dengan ada tidak antara pengaruh variabel independen yaitu struktur model (*Debt Equity Ratio*) dengan variabel dependen (Profitabilitas). Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

b = Koefisien regresi variabel

$s_b$  = standar *error* variabel

Selanjutnya untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi *student t* dengan  $dk = (n-2)$  dengan uji kiri ( uji 1 pihak), berdasarkan kriteria uji 1 sebagai berikut :

Jika  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia**

Berbicara tentang Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia atau sering disebut dengan LDK KODISIA, tentu baiknya jika kita mulai dari sejarah berdirinya hingga kondisi saat ini, maka peneliti disini juga ingin mendeskripsikan Kops Dakwah Universitas Islam Indonesia dari beberapa dibawah ini:

1. Sejarah LDK KODISIA
2. Visi, Misi dan Tujuan

Dan berikut ini merupakan pembahasan beberapa aspek diatas secara rinci dan jelas.

##### **1. Sejarah berdirinya LDK KODISIA**

Kodisia yaitu merupakan sebuah organisasi internal kampus yang fokus pada bidang kegiatan dakwah internal kampus di Universitas Islam Indonesia yang diampu oleh para mahasiswa awal mula pendirian yaitu pada tanggal 1 *Muharram* 1420 *Hijriyah* /17 April 1999 Masehi didirikan oleh oleh para mahasiwa dibawah naungan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (LPPAI) yang berubah nama sekarang menjadi Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam. Sebelum menjadi Lembaga Dakwah Kampus KODISIA atau kegiatan dakwah

mahasiswa, sejak dulu yaitu awal mula dari kegiatan asistensi agama disetiap Fakultas-Fakultas sebagai memanejemen kegiatan keagamaan kemudian LPPAI berinisiatif untuk menghadirkan kegiatan dari mahasiswa sebagai penyokong dan membantu LPPI bergerak dalam kegiatan dan pengembangan keberagaman salah satu contoh adanya kegaitan untuk mahasiswa baru yaitu Orientasi Nilai dasar Islam atau kegaiatan-kegiatan lainnya. Kemudian seiring berjalan Kodisia mampu mengadakan kegiatan-kegiatan keislaman untuk para mahsiswa internal seperti tabligh akbar, seminar Islami dan pelatihan-pelatihan. Maka dalam aktivitasnya merupakan suatu media yang bisa menjadi wahana untuk menempa diri menjadi generasi muda yang berjiwa dan berkepribadian Islami, yang menjalankan tugas dakwah (menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*), *berazzam* menjadi generasi pembawa *risalah Qur'ani*, serta mengembangkan potensi dan kreativitas dalam mengemban amanah dakwah yang memerlukan suatu arahan dan strategi yang teratur, sistematis, dan berkesinambungan sebagai tujuan dakwah kampus.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan LDK KODISIA**

### **a. Visi**

Mewujudkan Lembaga Dakwah Kampus yang profesional baik dalam amanah, dakwah, dan muamalah dengan mengedepankan intelektual muslim yang menyeluruh serta berkontribusi bagi kejayaan Islam.

b. Misi

- a. Menyiarkan Islam di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- b. Mewujudkan Lembaga Dakwah Kampus yang mampu menyelaraskan gerak dakwah dan mampu mengakomodir kebutuhan dakwah di tingkat Universitas.
- c. Memperluas dan memperkuat ukhuwah dalam rangka mendukung sinergitas gerak dakwah kampus.
- d. Meningkatkan pengetahuan keislaman civitas akademika Universitas Islam Indonesia, agar mampu menjalankan ajaran-ajaran Islam lebih baik yang tercermindalam akhlak yang islami.
- e. Membentuk civitas akademika Universitas Islam Indonesia yang handal dan bertanggungjawab dalam menjalankan amanah dakwah baik di lingkungan Universitas Islam Indonesiamaupun dimasyarakat.
- f. Melakukan dakwah islamiyah dilingkungan sekitar Universitas Islam Indonesia sebagai implementasi Islam *rahmatanlil'aalamiin*.

c. Tujuan

- 1) Sebagai wadah optimalisasi, aktualisasi, dan pemberdayaan sumber daya anggota yang dapatmenaungi beranekaragam aktivitas, serta berupaya menguatkan nilai moral pada berbagai fungsi kehidupan guna mendukung terciptanya lingkungan islami di lingkungan kampusUniversitas Islam Indonesia.



- 2) Mengembangkan dan meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah* untuk mengintegrasikan mahasiswa muslim, baik internal kampus Universitas Islam Indonesia maupun eksternal kampus.

## **B. Pembahasan penelitian**

### 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

#### a. Persiapan Administrasi

Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan suatu penelitian adalah mendapatkan surat izin dari pihak-pihak atau instansi terkait. Persiapan administrasi pada penelitian ini dimulai dengan membuat surat pengantar penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam di bagian akademik. Surat pengantar penelitian dikeluarkan oleh pihak program studi pendidikan agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya surat ijin penelitian ini dipergunakan sebagai pengantar dan syarat untuk mengambil data penelitian.

#### b. *Try out* Instrumen

Sebelum dilakukan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* dan uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 30 mahasiswa dan mahasiswi yang terdiri dari angkatan 2013, 2014, 2015 yang dilakukan di Pondok Mahasiswa Al-Hidayah sebanyak 15 angket dan Pondok Mahasiswa Nashirut Thulab

sebanyak 15 angket yang seluruhnya studi di Universitas Islam Indonesia.

Hasil dari tahap *try out* angket ini adalah ditemukan beberapa *item* yang sulit dipahami dan memiliki tata bahasa yang kurang baik sehingga *item-item* tersebut dihilangkan. Agar mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan suatu penelitian harus didukung oleh alat ukur yang dapat memberikan hasil ukur yang memadai. Validitas dan reliabilitas merupakan persyaratan utama yang harus dimiliki sebuah alat ukur yang baik. Guna memenuhi persyaratan tersebut, maka skala yang telah peneliti susun perlu diujicobakan pada sampel yang setara dengan sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian.

### C. Uji Prasyarat

#### 1. Uji Validitas

Untuk menghindari kesalahan pada analisis data, data hasil penyebaran kuesioner terlebih dahulu akan diseleksi terhadap item kuesioner. Perhitungan hasil validitas menggunakan SPSS *versi 18.00 for windows* dengan subjek 30 mahasiswa. Penentuan validitas  $r$  tabel dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel 0,361 dan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah  $N = 30$  yaitu  $df = N - 2$ ,  $df = 30 - 2 = 28$   $r$  tabel 0,361 merupakan responden yang dijadikan *try out*. jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir

pernyataan dengan skor total  $\geq 0,361$  maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid.

Dari hasil output pada *Correlated Item – Total Correlation*, nomor *item* pernyataan angket yang tidak valid adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Dakwah Kampus

Skala uji coba pada kegiatan dakwah berjumlah 16 *item*. Analisis menggunakan bantuan program SPSS *versi 18.00 for windows* menghasilkan *item* yang valid sebanyak 14 dan 2 dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai kurang dari 0,361. Butir *item* yang gugur terdiri dari nomor 2 (0,256) dan nomor 7 (0,335).

b. Religiusitas Mahasiswa

Skala uji coba pada religiusitas mahasiswa berjumlah 15 *item*. Analisis menggunakan bantuan program SPSS *versi 18.00 for windows* menghasilkan *item* valid sebanyak 12 dan 3 dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai kurang dari 0,361. Butir *item* yang gugur terdiri dari nomor 1(0,190), nomor 2 (0,197), nomor 11 (0,278).

Jumlah seluruh *item* yang valid pada instrumen aspek kegiatan dakwah kampus sebanyak 14 butir dan religiusitas Mahasiswa sebanyak 12 butir jadi jumlah keseluruhan pertanyaan yang valid diujikan. Adapun untuk keseluruhan pernyataan yang valid untuk diujikan yang sesungguhnya yaitu berjumlah 26

pernyataan, dari pernyataan tersebut sudah mewakili item-item disetiap indikator instrumen yang akan disebar kepada responden sesungguhnya.

Dibawah ini merupakan tabel penjelasan mengenai uji validitas kedua variabel yaitu sebagai berikut:

N0. item	r-tabel	skor total	keterangan
1	0,361	0,408	Valid
2	0,361	0,256	Tidak Valid
3	0,361	0,642	Valid
4	0,361	0,549	Valid
5	0,361	0,580	Valid
6	0,361	0,569	Valid
7	0,361	0,335	Tidak Valid
8	0,361	0,784	Valid
9	0,361	0,560	Valid
10	0,361	0,774	Valid
11	0,361	0,552	Valid
12	0,361	0,633	Valid
13	0,361	0,619	Valid
14	0,361	0,715	Valid
15	0,361	0,709	Valid
16	0,361	0,739	Valid

**Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Aspek Dakwah Kampus**

N0. item	r-tabel	skor total	keterangan
1	0,361	0,190	Tidak Valid
2	0,361	0,197	Tidak Valid
3	0,361	0,455	Valid
4	0,361	0,612	Valid
5	0,361	0,408	Valid
6	0,361	0,35	Valid
7	0,361	0,441	Valid
8	0,361	0,428	Valid
9	0,361	0,481	Valid
10	0,361	0,573	Valid
11	0,361	0,278	Tidak Valid
12	0,361	0,525	Valid
13	0,361	0,440	Valid
14	0,361	0,777	Valid
15	0,361	0,777	Valid

**Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Religiusitas Mahasiswa**

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Instrumen dikatakan raliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya sehingga untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudh baik, dalam penelitian ini untuk mncari realibilitas yang digunakan adalah

Uji Reliability *Alpha cronbach* dengan bantuan *software SPSS 18 for windows*.

Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Aspek dakwah kampus	0,361	0,750	Reliabel
Religiusitas Mahasiswa	0,361	0,713	Reliabel

**Tabel 4.3. Kolom Uji Reabilitas**

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat penentuan realibilitas berdasarkan r tabel pada taraf penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 30 yaitu  $df = N-2$ ,  $df = 30-2=28$  r tabel 0,713. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket.

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk aspek kegiatan dakwah kampus sebesar 0,750 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan analisis reliabilitas religiusitas mahasiswa 0,713 sehingga dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reabilitas yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap disajikan dalam lampiran.

## D. Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Hal ini dipilih dikarenakan jumlah data kurang dari 50. Normal tidaknya suatu sebaran dapat dilihat jika nilai  $p > 0,05$  maka sebarannya normal dan jika  $p < 0,05$  maka sebarannya tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan terhadap kedua variabel penelitian. Dari uji hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel X	,079	48	,200*	,978	48	,499
Variabel Y	,131	48	,037	,968	48	,215

Tabel 4.4. Kolom Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai penelitian kegiatan dakwah mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,499 yang berarti  $>$  dari 0,05 ( $0,499 > 0,05$ ), dan nilai religiusitas mahasiswa mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,215 yang berarti  $>$  dari 0,05 ( $0,215 > 0,05$ ), maka dapat diaktakan bahwa distribusi kedua data adalah normal.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi

penyimpan dari linieritas hubungan tersebut. Uji linieritas pada penelitian ini diuji dengan bantuan *software SPSS versi 18*, dengan menggunakan tes *for linearity* dengan tarap signifikansi 0.05. dua variabel diktakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation from linearity) lebih besar dari p Value = 0,05. Untuk lebih jelasnya dijelaskan pada tabel berikut:

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religi usitas * dakwah_kampus	146,629	19	7,717	1,541	,146
Between Groups					
Linearity	,255	1	,255	,051	,823
Deviation from Linearity	146,375	18	8,132	1,624	,121
Within Groups	140,183	28	5,007		
Total	286,812	47			

**BerdasTTabel 4.5. Uji Linieritas**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada kolom Sig pada baris *deviation for linearity* sebesar 0,121 atau dengan kata lain lebih dari 0,05 ( $0,121 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier antara aspek kegiatan dakwah kampus (X) dengan religiusitas mahasiswa (Y). Oleh karena itu, pengolahan datanya bisa dilanjutkan menggunakan analisis regresi linier sederhana.



### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk menerangkan atau memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

**Tabel 4.6**

#### **Kolom Uji Homogenitas**

#### *Test of Homogeneity of Variances*

#### **Religiusitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,527	11	28	,177

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dakwah kampus (X) berdasarkan variabel religiusitas mahasiswa (Y) = 0,177 > 0,05 maka dapat di disimpulkan bahwa data aspek kegiatan dakwah kampus berdasarkan religiusitas mahasiswa mempunyai varian yang sama.

## E. Uji Data Hasil Penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel respons berdasarkan variabel prediktor, atau dalam penelitian ini menggunakan istilah variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk menentukan bentuk hubungan atau pengaruh antara dua variabel sekaligus korelasi antara keduanya.

Adapun uji regresi digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan satu variabel independen (X) dalam persamaan linier. Metode analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh aspek kegiatan dakwah kampus terhadap religiusitas mahasiswa. Perhitungan regresi linier dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 18.00 for windows*. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,030	,001	-,021	2,49590

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,030. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan rendah, karena terletak antara  $\geq 0,20 - < 0,40$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel kegiatan dakwah terhadap variabel religiusitas adalah rendah. Adapun table tingkat keeratan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan variabel Y**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan Kuat/tinggi
$\geq 0,90 - \geq 1,00$	Hubungan sangat kuat/tinggi

rendahnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,001, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kegiatan dakwah terhadap variabel terikat religiusitas mahasiswa adalah sebesar 0,01%, sedangkan sisanya sebesar 99,9% merupakan variable lain.

**Tabel 4.7 Kolom Analisis Regresi Linier sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,181	4,375		11,013	,000
Kegiatan dakwah	,015	,074	,030	,202	,841

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 48,181. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak kegiatan dakwah (X) maka nilai religiusitas mahasiswa (Y) adalah sebesar 48,181.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,015. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai kegiatan dakwah (X), religiusitas mahasiswa(Y) akan meningkat sebesar 0,015.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan dakwah (X) berpengaruh positif terhadap religiusitas mahasiswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,015 + 48,181 X$ .

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji berapa dugaan yang digunakan dengan menggunakan formula regresi linier sederhana, adapun hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Adanya Pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa

Hipotesis Nihil: Tidak terpadat pengaruh kegiatan dakwah kampus terhadap religiusitas mahasiswa. Semakin rendah aspek dakwah kampus, maka akan semakin rendah pula religiusitas mahasiswa.

Setelah melalui analisis menggunakan bantuan *window program SPSS versi 18.00* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Kolom Uji Hipotesis**

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,255	1	,255	,041	,841
Residual	286,558	46	6,230		
Total	286,813	47			

**Tabel 4.8**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,030	,001	-,021	2,49590

Tabel anova 4.9 diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil 0,01 yang berarti  $p < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil tidak signifikan. Atau tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,001 (0,1 %).

Berdasarkan hasil diatas maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) “ditolak” yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) “diterima” yang berbunyi ada pengaruh terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa.

## **F. Pembahasan**

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat normalitas dan linieritas serta proses pengumpulanya dilakukan dengan *multistage sampling*.

Berdasarkan hasil analisa data telah diketahui bahwa hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa Pengaruh kegiatan Dakwah tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Religiusitas mahasiswa. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan regresi linier sederhana di atas tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan dakwah kampus terhadap religiusitas mahasiswa yang ditunjukkan dengan harga  $R = 0,030$  yang berkategori rendah. Rendahnya pengaruh kegiatan dakwah sebesar 0,01% yang dibuktikan ( $R^2 = 0,001$  dan  $p = 0,000 < 0,05$ ), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 99,9%.

Pada hasil tabel 4.9 *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,001 dan setelah dikoreksi menjadi 0,1 persen %. Hal ini berarti sumbangan faktor kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa hanya sebesar 0,1 % sedangkan sisanya sebesar 99,9 % merupakan faktor lain. Dalam penelitian ini bisa dilihat hasilnya bahwa hasil secara keseluruhan tidak menunjukkan nilai yang signifikan, namun dalam penelitian yang sesungguhnya bahwa penelitian sudah memenuhi berbagai uji diantaranya uji normalitas, linieritas, dan homogenitas bisa dikatakan penelitian ini terstruktur dengan baik.

Adapun Faktor lain yang mempengaruhi religiusitas menurut Thouless mengemukakan empat kelompok faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas, yaitu : (1) Faktor sosial, meliputi semua pengaruh sosial seperti, pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan sosial, (2) faktor alami, meliputi moral yang meliputi pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional, (3) faktor kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian, dan (4) faktor intelektual yang menyangkut proses

pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan keyakinan-keyakinan dalam agama.

*Examined four dimensions of religiosity that he identified as cognitive, cultic, creedal, and devotional, which are summarized in Cardwell (1980) The cognitive dimension is concerned with what individuals know about religion, i.e., religious knowledge. The cultic dimension makes reference to the individual's religious practices, i.e., ritualistic behavior. The creedal dimension is concerned with a personal religious belief, and the devotional dimension refers to a person's religious feelings and experiences, i.e., the experiential dimension.<sup>87</sup>*

*Four dimensions of religiosity: denominational ties, social integration, personal sense of the divine, and existential certainty. Similarities exist in the dimensions of cognitive and intellectual; communal is similar to denominational ties and religious attendance; social integration is similar to the dimensions of intrinsic/extrinsic religiosity. Many researchers placed an emphasis on the dimension of religiosity that deals with religious knowledge.*

Dengan demikian hasil penelitian, maka hipotesis alternatif (Ha) “ditolak” yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Sedangkan hipotesis nihil (Ho) “diterima” yang berbunyi terdapat pengaruh antara kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia

---

<sup>8787</sup> Fukuyama, Y. (1960). The major dimensions of church membership. Review of Religious Research, 2, 154-161. pdf



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan kegiatan dakwah terhadap religiusitas mahasiswa yang ditunjukkan dengan harga  $R = 0,030$  yang berkategori rendah.
2. rendahnya pengaruh kegiatan dakwah sebesar 0,01% yang dibuktikan ( $R^2 = 0,001$  dan  $p = 0,000 < 0,05$ ), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 99,9% yang diasumsikan adalah berasal dari faktor sosial, alami, intelektual, kebutuhan.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Lembaga dakwah kampus KODISIA agar dapat memperdalam aspek kegiatan dakwah kampus sehingga dapat menambah nilai religiusitas di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
2. Bagi anggota diharapkan untuk mengikuti dan mentaati setiap kegiatan yang ada di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia dengan seksama dalam penghayatan aspek kegiatan dakwah kampus sehingga menimbulkan output yang baik dalam perilaku keagamaan di lingkungan Universitas Islam Indonesia.

3. Kepada peneliti selanjutnya, dikarenakan religiusitas mahasiswa di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia hanya 0,001 % diharapkan untuk lebih memperdalam lagi penelitian tentang religiusitas di Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia sehingga menemukan faktor yang mempengaruhi konsep diri sehingga memiliki peningkatan pada pembentukan religiusitas pada mahasiswa di korps Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan hasil ini sudah diketahui ternyata hanya sedikit pengaruh aspek kegiatan dakwah kampus terhadap religiusitas mahasiswa Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Sedangkan selebihnya adalah pengaruh dari faktor lain maka peneliti selanjutnya diharapkan meneliti pengaruh aspek kegiatan dakwah kampus yang berhubungan dengan variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ari. (2009). *Paradigma Baru Dakwah kampus*. Yogyakarta : Cinta media.
- Adhim, Fauzan. (2009). Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren (Studi Pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan). *Jurnal MODERNISASI, Volume 5, Nomor 2*.
- Ali, A. Mukti. (1981). *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amin, Muliaty. (2009). *Ilmu dakwah* Makassar: Alauddin Perss.
- Amrulah Ahmad, *Pemikiran Sketsa Islam Dakwah Sebagai Ilmu, (Masalah dan Pendekatan)*, Makalah Seminar diselenggarakan Fakultas Dakwah IAIN Yogyakarta. 1 Desember 1986.
- Ancok, Djamaludin dan Nashori Fuad Suroso. (2015). *Psikologi Islam: Solusi*
- Arief, Ahmad Fakhruddin. (2002). “Aktivitas Lembaga Dakwah Kampus “MUA” Universitas Negeri Jakarta Kampus B Dalam mengembangkan Metode dakwah Islam (UIN JAKARTA). *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arifin, M. (1993). *Psikologi Dakwah* Jakarta : Bumi Aksara.
- Arya. (2006). *Renovasi Dakwah Kampus*. Jakarta : Anil Fityah.
- Atian, Ahmad. (2010). “*Menuju Kemenangan Dakwah Kampus*. Solo: Era Intrmedia cet-1,
- Aziz, Ali. (2009). *Edisi revisi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Budihardjo. (2007). *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Chumbler, 1996 Catholic Education: A Journal of Inquiry and Practice, Vol. 10, No. 1, September 2006, 89-103.
- Dahlan, Zaini. (1999). *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.

- Dwi, Elisa Purwanti. (2010). Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa STAIN Salatiga  
*Skripsi*. Salatiga: STAIN Salatiga
- Fadlullah. (1997). *Metodologi Dakwah Dalam Al Qur'an*. Jakarta : Lentera.
- Farhah, Siti. (2011). Hubungan Religiusitas Dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.  
*Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Fukuyama, Y. (1960). The major dimensions of church membership. *Review of Religious Research*, 2, 154-161. Pdf
- Gamais. (2007). *Risalah Menejemen Dakwah Kampus*. Bandung: Gamais Press.
- Hafidudin, Didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Masyhur, Amin. (1997). *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta : Al Amin Press.
- Rosyad, Abdul Shaleh. (1993). *Menjemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.  
  
*Buku pedoman penulisan Skripsi S1 Program studi kependidikan islam*, (Yogyakarta :2019)
- Sayid, Abdul. Kadir Rauf Abdul. (1987) *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiyah*, Kairo; Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah
- Hamsah, Muh. Kamaruddin. (2015). Pengaruh Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Universitas Islam Negri Alauddin Makasar. *Skripsi*. Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Harfin, Muhammad. Zuhdi. (2011). Visi Islam Rahmatan Lil'Alamin Dialektika Islam dan Peradaban. (*Jurnal Peradaban Islam*) Vol 1 halaman 1-5
- Imam. (2001). *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Mebuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah.
- Isna, Mansur. (2001). *Diskursus pendidikan islam* Yogyakarta: Global Pustaka Utama Yogyakarta.
- Istiana, Ais. (2016). Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Dalam Gerakan Organisasi Dakwah Kampus (Studi Kasus Di LDK Birohman Universitas

- Lampung. *Tesis*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Kalijaga Konsentrasi Pendidikan Agama Islam.
- Iwan, Asep Setiawan. (2011) “Efektivitas Dakwah Fi’ah: Studi Model Dakwah pada Lembaga dakwah kampus. Bandung: *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 2 Edisi Juli – Desember Hlm. 560-566*.
- Jalaludin. (2000). *Psikologi Agama*. Jakarta :Raja Grafindo.
- Kafie, Jamaluddin. (1993) *Psikologi dakwah*. Surabaya : Indah. hlm. 28 dikutip kembali dari Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 2009
- Khafi, Jamaluddin. (1993). *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Oindah Surabaya.
- Muhaimin. (2007). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, Warson. (1994). *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif. *Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Najmuddin. (1992). *Direktori lembaga Dakwah*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam Urusan Haji.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Metode Dakwah Menurut Al Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nashori, Fuad dan Diana Rachma Mucharam. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*. Yogyakarta : Menara Kudus.
- Nata, Abuddin. (1999). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ntaliani. F and Darr, W (2005), “The influence of religiosity and work status on psychological contracts”, *The International Journal of Organizational Analysis*, Vol.13, No.1, pp. 89102.
- Nurjaman, Rizki. (2011).. Pembentukan Identitas Aktivis Dakwah Kampus” ( Studi Kasus : Lembaga Dakwah Kampus Nuansa Islam Mahasiswa Universitas Indonesia, LDK Salam UI. *Skripsi*. Depok: Program Antropologi Sosial.
- Pasingi, Hamdi. (2017). *Tujuan Dakwah Dalam Islam*. Di akses dari web <http://adheecreative.blogdetik.com/2009/06/06/tujuan-dakwah-dalam-Islam/comment-page-1/> pada tanggal 08-11-2017 jam 07.01
- Rafi’udin dan Abdul Maman jalil. (1997). *Prinsip Dan Strategi Dakwah*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Rifqi, Annisa Nuraisyatuljannah. (2016). Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri. Yogyakarta:

*Skripsi*. Prodi dan Bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Kalijaga Yogyakarta.

Setyaningsih, Rini. (2017).. Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religiusitas mahasiswa. (tudi Terhadap Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI) Di Universitas Ahmad Dahlan. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan.

Sugeharti, Fuji. (2013). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz (Jqh) Terhadap Perilaku Keberagamaan Mahasiswa Pai Angkatan Tahun 2010 Dan 2011. *Skripsi*. Salatiga: Jurusan Tarbiyah Studi Pendidikan Agama islam.

Sugiyono, (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

\_\_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Afabeta.

Susilaningsih. (2005). *Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan pada Usia Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah-PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syafa'at. Habib, M. (1982). *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Widjaya.

Thoules, *Pengantar Psikologi Agama* (terjemah : Machnun husain) (Jakarta: Rajawali Press, 1992. Dikutip kembali dari Tina Alfiatin *Jurnal Psikologi* 1998, no 1, 55-56.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.

Uchjana, Onong Efendi. (1994). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

**LAMPIRAN**

-

**LAMPIRAN**



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**DIREKTORAT PENDIDIKAN & PENGEMBANGAN AGAMA ISLAM**  
**KORPS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Sekretariat : Gedung Masjid Uil Albab, Lt. III, Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584  
☎ (0274)898444 ext.2405 HP : 085728891669 Email: [korpsdakwah.uii@gmail.com](mailto:korpsdakwah.uii@gmail.com)  
Website: [kodisia.uii.ac.id](http://kodisia.uii.ac.id) Facebook: Ldk Kodisia UII Twitter: @ldkkodisiauii



SURAT KETERANGAN

No. 23/A/KETUA /KODISIA/UII/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Amirul Fahmi  
Jabatan : Ketua KODISIA  
Unit Kerja : Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Darajat  
NIM : 14422143  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Dakwah kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia mulai tanggal 21 Februari 2018 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi "**Pengaruh Aspek Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Tahun 2017**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 28 Februari 2018

KETUA KODISIA

Muhammad Amirul Fahmi





# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

No: 3828/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2017

*Bismillahirrahmanirrahiem*

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd  
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil  
Tahun Akademik 2017/2018:

Nama : DAROJAT  
No. Mahasiswa : 14422143  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

***Pengaruh Aspek Kegiatan Dakwah Kampus terhadap Religiusitas Mahasiswa di LDK  
Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017***

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Desember 2017 M  
18 Rabiul Awal 1439 H



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

## 1. Lampiran *Try out* Angket

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya Darajat Selaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UII, sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan isi petunjuk yang telah disediakan. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah. Terpenting teman-teman menjawab dengan keadaan sesungguhnya menuangkan dalam angket ini berupa pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Usahakan tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan.

Jawaban dan identitas teman-teman akan dijaga kerahasiaanya dan dipergunakan sebagaimana mestinya oleh peneliti untuk tidak disebarluaskan, serta digunakan untuk semata-mata penelitian akademik.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini semoga menjadi amal kebaikan teman-teman.

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya

Darajat

### **Petunjuk Pengisian Angket**

Berikut ini adalah sebuah pernyataan yang terkait dengan Pengaruh Aspek Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi petunjuk yang telah disediakan.

Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaanya, untuk tidak disebarluaskan, serta digunakan untuk semata-mata penelitian akademik. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah. Terpenting anda menjawab dengan keadaan sesungguhnya menuangkan dalam angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Usahakan tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan. Akan sangat berarti bagi saya jika angket ini bisa saya terima kembali setelah selesai anda isi.

Terima kasih atas perhatian dan kesedianya beserta kerjasama dalam pengisian angket ini.

Hormat saya

Darojat

## IDENTITAS

Nama (boleh Insial) :.....

Usia :.....

Jenis Kelamin :.....

Pilihlah salah satu jawaban dalam setiap tiap-tiap pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan sikap dan keadaan diri anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang terpenting adalah semua jawaban yang anda berikan sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

Keterangan I :

1. STS : Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
2. TS : Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
3. N : Bila anda **Netral** dengan pernyataan tersebut.
4. S : Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
5. SS : Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Keterangan II:

1. TP : Bila anda **Tidak Pernah** dengan pernyataan tersebut.
2. P : Bila anda **Pernah** dengan pernyataan tersebut.
3. KK : Bila anda **Kadang-Kadang** dengan pernyataan tersebut.
4. S : Bila anda **Sering** dengan pernyataan tersebut.
5. SL : Bila anda **Selalu** dengan pernyataan tersebut.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Dakwah merupakan menebarkan kebaikan sebagai pedoman hidup yang sempurna manusia beserta ketetapan hak dan kewajiban manusia					
2	Saya yakin Landasan Dakwah harus sesuai dengan perintah Allah dan Rosulnya					
3	Pendakwah harus seorang muslim dan saya sadar dakwah sebagai <i>Tabligh</i> .					
4	Saya selalu mengkaji bahwa Dakwah Islam merupakan ajaran untuk berfikir, berdebat dan beragumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul.					
5	Saya melakukan Dakwah berusaha untuk mengembalikan manusia kepada fitrahnya					
6	Saya menjalankan dakwah bukan karena sikap yang ingin dipuji atau pura pura baik terhadap orang lain.					
7	Saya mengajak umat manusia untuk berdakwah hanya kepada orang kafir atau musyrik melalui jalan yang benar dan diridhai Allah SWT					
8	Saya menanamkan dalam diri bahwa dakwah harus selalu komprehensif dan utuh, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibenarkan oleh agama					
9	Objek dakwah menyampaikan kepada seluruh manusia dalam hal kebaikan					

	walaupun saya masih belum sempurna dalam bersikap					
10	Saya selalu menyampaikan dengan arif bijaksana, dan melakukan atas dasar persuasif dalam berdakwah					
11	Saya melakukan Dakwah secara suka rela dan sadar untuk mengamalkannya secara mandiri alih-alih paksaan dari pihak lain					
12	Saya berusaha berdakwah dengan memberikan contoh yang baik melalui perbuatan yang nyata. Keteladanan yang aplikatif dalam beramalillah					
13	Saya merasa memberi nasehat dan mengingatkan orang lain dengan kelembutan sering kali dapat meluluhkan hati yang keras					
14	Saya berperan aktif dalam Dakwah kampus dalam penyebaran nilai nilai islam di perguruan tinggi sebagai tiang dari dakwah secara keseluruhan, puncak aktivitasnya					
15	Saya menilai Kampus merupakan lingkungan yang terbuka bagi berbagai bentuk pengembangan pikiran keislaman					
16	Saya merasa Dakwah Kampus mampu berperan mencegah kemunkaran di lingkungan kampus yang dilakukan oleh intelektual-intelektual muda					

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SL	S	K	P	TP
1	Saya meyakini bahwa ada malaikat yang selalu mencatat segala perbuatan baik dan buruk saya					
2	Saya yakin bahwa setiap perbuatan akan ada balasanya					
3	Saya yakin bahwa manusia hanya mampu berusaha dan takdir ada ditangan tuhan					
4	Saya mengerjakan shalat 5 waktu dalam sehari semalam					
5	Saya mengunjungi tempat-tempat hiburan malam seperti diskotik, karaoke dan lain-lain					
6	Saya tidak pergi ke masjid untuk berjamaah saat mendengar adzan					
7	Saya sering lupa berdo'a ketika akan melakukan sesuatu					
8	Saya merasa jengkel jika ada teman yang mengajak atau mengingatkan untuk shalat khususnya dalam ibadah					
9	Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca Al-Qur'an					
10	Saya melaksanakan shalat sunnah rawatib sebelum mengerjakan shalat fardhu					
11	Ketika berdoa dan shalat saya merasa tidak khusyu					

12	Saya mengikuti kegiatan keagamaan rutin yang diadakan di kampus atau masjid di tempat saya tinggal					
13	Ketika ada yang berbuat salah kepada saya, maka saya lebih memilih memaafkannya					
14	Ketika melihat teman/orang lain dalam kesusuhan maka saya akan segera menawarkan bantuan					
15	Saya selalu menyapa atau memberi salam saat bertemu dengan yang lebih tua dan teman					



NO RSPDN	BUTIR SOAL																TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	5	4	4	4	3	2	5	5	3	5	4	5	4	4	5	66
2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	64
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	75
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
6	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	76
7	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	72
8	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
9	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	55
10	5	5	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4	4	60
11	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	2	3	2	56
12	4	5	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	4	53
13	4	5	5	3	3	5	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	58
14	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	62
15	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	2	3	57
16	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	69
17	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	72
18	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	62
19	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	59
20	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	60
21	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	69
22	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	67
23	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	75
24	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	67
25	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5	3	4	3	62
26	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
27	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	76
28	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	75
29	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	65
30	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	58
31	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	76
32	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	59
33	4	5	3	3	4	5	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	50

NO RSPDN	BUTIR SOAL															TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	71
2	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	2	2	3	4	4	58
3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	61
4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	2	2	2	5	5	61
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	2	5	5	4	63
6	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	63
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	64
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	63
9	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	2	5	5	5	60
10	5	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	50
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
12	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	52
13	5	5	4	4	2	3	3	4	5	3	2	4	3	2	2	51
14	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57
15	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	53
16	5	5	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	50
17	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	64
18	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	59
19	5	5	5	5	5	3	2	3	4	2	2	4	5	4	3	57
20	4	4	4	4	5	3	2	5	3	3	4	3	5	4	4	57
21	5	5	5	5	5	1	4	5	4	3	4	3	4	5	5	63
22	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	62
23	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	68
24	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	66
25	4	4	4	4	5	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	57
26	5	4	5	5	5	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	56
27	5	5	4	5	5	2	3	5	4	4	3	4	5	5	4	63
28	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	2	4	4	61
29	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	2	5	5	63
30	5	5	5	4	5	2	2	5	4	3	3	1	4	5	4	57
31	5	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	49
32	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	2	5	4	5	61
33	5	5	5	4	4	2	4	5	4	3	2	2	3	4	4	56

## Reliabilitas Dakwah Kampus

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	17

## Reliabilitas Religiusitas Mahasiswa

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	16

## Uji Sesungguhnya

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya Darajat Selaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UII, sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan isi petunjuk yang telah disediakan.

Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah. Terpenting teman-teman menjawab dengan keadaan sesungguhnya menuangkan dalam angket ini berupa pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Usahakan tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan.

Jawaban dan identitas teman-teman akan dijaga kerahasiaanya dan dipergunakan sebagaimana mestinya oleh peneliti untuk tidak disebarluaskan, serta digunakan untuk semata-mata penelitian akademik.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini semoga menjadi amal kebaikan teman-teman.

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya

Darajat

## **Petunjuk Pengisian Angket**

Berikut ini adalah sebuah pernyataan yang terkait dengan Pengaruh Aspek Kegiatan Dakwah Kampus Terhadap Religiusitas Mahasiswa Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi petunjuk yang telah disediakan.

Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya, untuk tidak disebarluaskan, serta digunakan untuk semata-mata penelitian akademik. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah. Terpenting anda menjawab dengan keadaan sesungguhnya menuangkan dalam angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Usahakan tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan. Akan sangat berarti bagi saya jika angket ini bisa saya terima kembali setelah selesai anda isi.

Terima kasih atas perhatian dan kesedianya beserta kerjasama dalam pengisian angket ini.

Hormat saya

Darojat

## IDENTITAS

Nama (boleh Insial) :.....

Usia :.....

Jenis Kelamin :.....

Pilihlah salah satu jawaban dalam setiap tiap-tiap pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan sikap dan keadaan diri anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang terpenting adalah semua jawaban yang anda berikan sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

Keterangan I :

1. STS : Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
2. TS : Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
3. N : Bila anda **Netral** dengan pernyataan tersebut.
4. S : Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
5. SS : Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Keterangan II:

1. TP : Bila anda **Tidak Pernah** dengan pernyataan tersebut.
2. P : Bila anda **Pernah** dengan pernyataan tersebut.
3. KK : Bila anda **Kadang-Kadang** dengan pernyataan tersebut.
4. S : Bila anda **Sering** dengan pernyataan tersebut.
5. SL : Bila anda **Selalu** dengan pernyataan tersebut.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SL	S	K	P	TP
1	Saya yakin bahwa manusia hanya mampu berusaha dan takdir ada ditangan tuhan					
2	Saya menerjakan shalat 5 waktu dalam sehari semalam					
3	Saya mengunjungi tempat-tempat hiburan malam seperti diskotik, karaoke dan lain-lain.					
4	Saya tidak pergi ke masjid untuk berjamaah saat mendengar adzan.					
5	Saya merasa jengkel jika ada teman yang mengajak atau mengingatkan untuk shalat khususnya dalam ibadah.					
6	Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca Al-Qur'an.					
7	Saya melaksanakan shalat sunnah rawatib sebelum mengerjakan shalat fardhu.					
8	Saya mengikuti kegiatan keagamaan rutin yang diadakan di kampus atau masjid di tempat saya tinggal.					
9	Saya sering lupa berdo'a ketika akan melakukan sesuatu.					
10	Ketika ada yang berbuat salah kepada saya, maka saya lebih memilih memaafkannya.					
11	Ketika melihat teman/orang lain dalam kesusuahan maka saya akan segera menawarkan bantuan					

12	Saya selalu menyapa atau memberi salam saat bertemu dengan yang lebih tua dan teman					
----	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--



No Responden	Butir Skor														Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	65
3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	58
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	3	60
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	49
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	67
7	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	60
8	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	65
9	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66
10	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	66
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56
12	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	54
13	5	5	1	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	51
14	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	3	56
15	5	5	1	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	58
16	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	50
17	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	61
18	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	66
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
20	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	64
21	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	58
22	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	64
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
24	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	57
25	5	5	3	5	1	5	5	5	4	5	3	4	5	5	60
26	5	5	1	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	58
27	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	63
28	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55
29	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	64
30	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	5	3	3	5	56
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	66
32	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	58
33	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	59
34	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	61
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
36	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	65
37	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59

38	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	61
39	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	62
40	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	63
41	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	59
42	4	4	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	61
43	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	55
44	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
45	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	57
46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	56
47	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	59
48	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Dakwah merupakan menebarkan kebaikan sebagai pedoman hidup yang sempurna manusia beserta ketetapan hak dan kewajiban manusia					
2	Pendakwah harus seorang muslim dan saya sadar dakwah sebagai <i>Tabligh</i> .					
3	Saya selalu mengkaji bahwa Dakwah Islam merupakan ajaran untuk berfikir, berdebat dan beragumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul.					
4	Saya melakukan Dakwah berusaha untuk mengembalikan manusia kepada fitrahnya.					
5	Saya menjalankan dakwah bukan karena sikap yang ingin dipuji atau pura pura baik terhadap orang lain.					
6	Saya menanamkan dalam diri bahwa dakwah harus selalu komprehensif dan utuh, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibenarkan oleh agama.					
7	Saya melakukan Dakwah secara suka rela dan sadar untuk mengamalkannya secara mandiri alih-alih paksaan dari pihak lain.					
8	Objek dakwah menyampaikan kepada seluruh manusia dalam hal kebaikan walupun saya masih belum sempurna dalam bersikap.					

9	Saya selalu menyampaikan dengan arif bijaksana, dan melakukan atas dasar persuasif dalam berdakwah.					
10	Saya berusaha berdakwah dengan memberikan contoh yang baik melalui perbuatan yang nyata. Keteladanan yang aplikatif dalam beramalillah.					
11	Saya merasa memberi nasehat dan mengingatkan orang lain dengan kelembutan sering kali dapat meluluhkan hati yang keras					
12	Saya berperan aktif dalam Dakwah kampus dalam penyebaran nilai nilai islam di perguruan tinggi sebagai tiang dari dakwah secara keseluruhan, puncak aktivitasnya					
13	Saya menilai Kampus merupakan lingkungan yang terbuka bagi berbagai bentuk pengembangan pikiran keislaman					
14	Saya merasa Dakwah Kampus mampu berperan mencegah kemunkaran di lingkungan kampus yang dilakukan oleh intelektual-intelektual muda.					

No Responden	Butir Skor												Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	49
2	5	5	4	3	4	5	4	3	3	1	5	5	47
3	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	5	48
4	4	5	5	4	4	3	2	3	3	5	5	3	46
5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	52
6	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	50
7	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	51
8	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	4	5	51
9	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	51
10	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	52
11	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	52
12	5	5	5	3	4	2	3	4	3	4	4	3	45
13	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	4	49
14	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	50
15	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	47
16	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	47
17	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	53
18	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	49
19	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	47
20	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	49
21	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	48
22	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	52
23	5	5	5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	43
24	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	50
25	5	5	5	3	5	4	4	3	3	2	3	3	45
26	5	5	4	4	5	5	3	4	2	5	5	4	51
27	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
28	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	3	4	47
29	5	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	4	49
30	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	4	5	49
31	5	5	5	1	5	5	4	3	3	4	4	3	47
32	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	5	49
33	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	53
34	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	4	52
35	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	53
36	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	51
37	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	51

38	5	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	46
39	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	49
40	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	3	3	48
41	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	47
42	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	51
43	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	47
44	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	46
45	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	47
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	54
47	4	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	4	47
48	5	5	5	3	5	4	3	3	4	3	5	4	49

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		dakwah_kampus	religiusitas
N		48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59,2917	49,0625
	Std. Deviation	4,95064	2,47030
Most Extreme Differences	Absolute	,079	,131
	Positive	,065	,131
	Negative	-,079	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,549	,911
Asymp. Sig. (2-tailed)		,924	,378

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religiusitas *	Between Groups	(Combined)	146,629	19	7,717	1,541	,146
dakwah_kampus		Linearity	,255	1	,255	,051	,823
		Deviation from Linearity	146,375	18	8,132	1,624	,121
	Within Groups		140,183	28	5,007		
	Total		286,812	47			

**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

religiusitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,527	11	28	,177

**Hasil uji data penelitian dengan Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,181	4,375		11,013	,000
dakwahkampus	,015	,074	,030	,202	,841

## Uji Hipotesis

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,255	1	,255	,041	,841
	Residual	286,558	46	6,230		
	Total	286,813	47			

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,030	,001	-,021	2,49590



## RIWAYAT HIDUP PENELITI

### I. DATA PRIBADI

Nama : Darajat  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 20 Oktober 1993  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status : Belum Menikah  
Berat/Tinggi Badan : 55 Kg/ 157 Cm  
Agama : Islam  
Motto : One World Can Change Be Every Thing  
Alamat Rumah : Jalan Perum Tanjungsasari Permai Blok.  
Melati K.6 Rt 02 Rw 08, Desa Purwodadi,  
Raharja, Sumedang, Jawa Barat.  
Email : zatsliders@gmail.com

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Pendidikan Formal

(2001-2006) SDN Cikandang Sumedang, Jabar  
(2007-2009) MTS Al-Hidayah Garut, Jabar  
(2010-2013) Pondok Modern Darussalam Gontor  
Ponorogo , Jatim  
(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

#### Pendidikan Non Formal

(2016) Pare English Application Center (PEACH),  
Kediri-Jawa Timur

### **III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP**

- (2016) Latihan Kepemimpinan Tingkat Lanjut “Direktorat Pengembangan dan Pendidikan Agama Islam UII”, Yogyakarta.
- (2016) Seminar Nasional “Penerapan Konsep Full Day School Dalam Pendidikan Karakter di Indonesia”, Yogyakarta.
- (2016) Seminar Nasional “Seri Tadarrus ke 2: Upaya Penyatuan Kalender Hijriah untuk Peradaban Islam Rahmatan Lil ‘Alamin”, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta..

### **IV. PENGALAMAN & PRESTASI**

- (2016) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bidang, Yogyakarta.
- (2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI MENGAJAR), Yogyakarta.
- (2016) Asean youth cultural Exposure Malaysia.
- (2016) Asean Youth Leaders Activity Singapore (AYLA) 2016.
- (2017) Speaker Maltepe University International Student Istanbul, Turki.
- (2017) International Pre-Service Practical Teaching Participant Thailand.
- (2016) Juara III Debat Bahasa Indonesia Tingkat Fakultas Ilmu Agama islam.
- (2016) Juara II Pidato Bahasa Arab Tingkat Fakultas Ilmu Agama Islam.
- (2016) The Best Delegates Asean youth cultural Exposure Malaysia.

## **V. ORGANISASI & KEPANITIAAN**

- (2016) Lembaga Dakwah Kampus UII Periode 2016-2017  
(Ketua Umum), Yogyakarta.
- (2016) Unit kegiatan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan  
PAI UII (Anggota) Yogyakarta.
- (2015) Sekretaris I Masjid Besar Baiturrahman Klidon, Yogyakarta
- (2015) Sekretaris II Masjid Yayasan Amal Bhakti Pancasila,  
Yogyakarta.
- (2015) Panitia Pesona Ta'aruf (PESTA) 2016 Universitas Islam  
Indonesia.
- (2016) Panitia Kepengurusan Jenazah (KODISIA) 2016  
Universitas Islam Indonesia.
- (2016) Panitia Pelatihan Kesekretariatan dan Kebendaharaan  
(KODISIA) 2016 Universitas Islam Indonesia.